

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN 106798**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

AINUL FITRI
NPM. 1802090003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 2 Maret 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ainul Fitri
NPM : 1802090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798

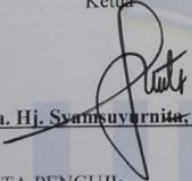
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

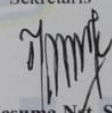
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

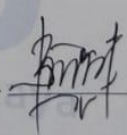

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:


1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Melyani Sari Sitepu, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ainul Fitri
NPM : 1802090003
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nisa, S.S., M. Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnih, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ainul Fitri
NPM : 1802090003
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Ainul Fitri
Ainul Fitri
NPM. 1802090003

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru Tahun Pelajaran. 2023/2024”. Adapun skripsi ini disusun untk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang lutus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayahnda Musadad dan Ibunda Syarifah yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moral maupun materi serta selalu mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Suci Perwit Sari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD dan Ismail Saleh Nasution, S. Pd, M. Pd selaku Sekretaris Prodi PGSD.
4. Bapak Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.,S., M. Hum selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
5. Bapakdan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
6. Terimakasih kepada teman-teman kelas A- Sore yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Medan, Februari 202

Penulis,

AINUL FITRI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN 106798**

AINUL FITRI
NPM. 1802090003

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri siswa kelas IV SD N 106798.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 106798 yang berjumlah 31 siswa. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD N 106798 dapat ditingkatkan melalui peningkatan proses penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara mengurutkan gambar dipapan tulis dan siswa mengamati tentang gambar yang sudah diurutkan, kemudian siswa menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri tersebut keterampilan menulis karangan narasi meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari nilai pra tindakan siswa rata-rata 68.90. Setelah tindakan siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 73.54, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80.06.

Kata kunci: *keterampilan menulis karangan narasi, media gambar seri.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Media	7
2. Pengertian Kemampuan Menulis	14
3. Proses Menulis	15
4. Pengertian Mengarang.....	18
5. Tujuan Pengajaran Mengarang.....	19
6. Macam-macam Karangan di Sekolah Dasar	19
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu	30
C. Subjek Penelitian	30

D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan Pembelajaran	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil Ulangan siswa Negeri 106798 Kebun Baru Tahun 2024.....	2
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Bahasa Indonesia	37
Tabel 3.2 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia	37
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam pembelajaran..	38
Tabel 3.4 : Kisi – Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pemeblajaran	38
Tabel 4.1 : Data sarana dan prasarana SDN 106798	46
Tabel 4.2 : Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Deskripsi Pratindakan	47
Tabel 4.3 : Rubrik Penilaian karangan Bahasa Indonesia	65
Tabel 4.3 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Menggunakan Gambar Seri	66
Tabel 4.4 : Hasil Tindakan Siklus I KKM Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia	71
Tabel 4.5 : Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siklus I.....	72
Tabel 4.6 : Kisi-kisi Penilaian Karangan Bahasa Indonesia	76
Tabel 4.7 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia SiswaKelas IV Menggunakan Gambar Seri	76
Tabel 4.8 : Hasil Tindakan Siklus II dan KKM Keterampilan Menulis KaranganBahasa Indonesia Pada Siklus II.....	80
Tabel 4.9 : Hasil Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Pada Siklus II.	81
Tabel 4.10 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia dariPratindakan Siklus I, dan Paska Tindakan Siklus II.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Skema Kerangka Berfikir	31
Gambar 2 :	Model Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3 :	Contoh Karangan Siswa Tindakan Siklus	64
Gambar 4 :	Siswa membacakan karangan Bahasa Indonesia yang ditulisnya pada siklus I.	69
Gambar 5 :	Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru pada Siklus I.	60
Gambar 6 :	Contoh Karangan Bahasa Indonesia Siswa Tindakan Siklus II	75
Gambar 7 :	Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru Pada Siklus I	69
Gambar 8 :	Diagram Peningkatan Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Akan tetapi menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisir tidaklah mudah. Maka untuk bisa mengarang dengan baik seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Oleh karena itulah keterampilan menulis karangan diajarkan di Sekolah Dasar untuk membekali siswa agar mampu dalam menulis.

Seperti yang dikatakan oleh H.G Tarigan (2020) bahwa menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut”. Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisir ke dalam tulisan tidak mudah. Maka untuk dapat mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Pada kenyataannya kemampuan siswa dalam

aspek menulis karangan masih rendah, nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis belum memuaskan. Untuk nilai KKM Bahasa Indonesia khususnya disekolah SD Negeri 106798 Kebun Baru ditetapkan 70, akan tetapi setelah dianalisis nilai hasil belajar dari jumlah siswa 31, siswa yang tuntas (mencapai KKM) hanya 8 siswa atau hanya mencapai 33,33%.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan siswa Negeri 106798 Kebun Baru
Tahun 2024

No	KKM	Nilai	Jumlah siswa	presentase	Keterangan
1	70	≥	8	33,33%	Tuntas
2	70	≥	23	66,66%	Tidak Tuntas
Jumlah			31	100%	-

Sumber Data : Kelas IV

Berdasarkan data pada penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan sebelum PTK sangat rendah. Selain itu minat siswa untuk mengikuti lomba mengarang sangat rendah, bahkan sampai saat ini belum pernah ada siswa disekolah yang mendapat juara lomba menulis karangan. Mengarang termasuk materi ujian praktek, artinya sangat menentukan bagi kelulusan siswa dan kelanjutan pendidikannya. Hal ini peneliti kembali mengkonfirmasi kepada guru-guru pada kelas lain, ternyata keadaanya memang sama, kemampuan menulis karangan hasilnya mengecewakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di SDN 106798 Kel. Kebun Baru Kec. Hamparan Perak Sumatera Utara secara umum kemampuan menulis karangan masih rendah.

Selanjutnya hasil karangan siswa kelas IV diteliti kembali, dan ditemukan

hal-hal sebagai berikut “siswa sering bahkan berulang-ulang menggunakan kata “lalu”, “kemudian “, dan “terus “, tidak membuat pokok-pokok pikiran sebelum menulis karangan, paragraf/alinea tidak sinambung, ada kerancuan antara tema dan judul, serta pada penulisan huruf kapital masih banyak kekeliruan”.

Permasalahan tersebut menurut peneliti disebabkan karena guru belum menggunakan media yang memudahkan siswa menemukan alur cerita, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, guru kurang memberikan kebebasan siswa untuk memilih tema sesuai dengan minatnya. Berpijak dari uraian di atas maka untuk selanjutnya pembelajaran menulis karangan dapat menggunakan media yang menarik dan dapat memudahkan siswa menulis karangan, guru menerapkan pembelajaran yang inovatif. (Taufiq, 2023)

Penggunaan media gambar seri merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya ialah dengan menggunakan media, yaitu media gambar seri guna meningkatkan kemampuan menulis karangan. Media gambar agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berfikir. Melalui media gambar seorang guru memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata. Oleh karena itulah peneliti mengambil judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru Tahun 2023.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah
2. Siswa kurang mampu menentukan penggunaan tanda baca (titik dan koma) dan huruf kapital dengan tepat.
3. Siswa belum mampu menyusun kalimat dan paragraf dengan benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta keterbatasan waktu latihan menulis maka permasalahan keterampilan siswa dalam menulis karangan bahasa indonesia masih rendah khususnya kelas IV SDN 106798

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru ?
2. Bagaimana penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam upaya guru menerapkan media atau strategi belajar mengajar dalam mata pelajaran Matematika serta pengefektifan media alat peraga yang tersedia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa.

- 1) Siswa dapat menulis karangan dengan cara mengurutkan gambar seri terlebih dahulu
- 2) Siswa akan aktif dalam pembelajaran ,karena penggunaan media yang menarik.
- 3) Menulis menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan.

4) Meningkatkan kemampuan menulis sehingga hasil belajar akan meningkat secara signifikan.

b. Bagi Guru.

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran
- 2) Mengembangkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan.
- 3) Guru dapat mengetahui kendala dan permasalahan serta pemecahannya dalam pembelajaran menulis karangan melalui media gambar seri.

c. Bagi sekolah.

- 1) Memperkaya perbendaharaan alat dan media pembelajaran untuk digunakan siswa pada tahun berikutnya.
- 2) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media, alat peraga, dan sumber belajar meningkat Mengurangi pembiayaan dalam penyediaan alat peraga.

d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik agar siswa berminat, betah, dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media

1) Pengertian Media Gambar Seri

Kata “Media” secara harfiah adalah “perantara atau pengantar “Pengertian media sebagai sumber belajar adalah, manusia benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. (Djamarah 2022).

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidajelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media.

Marselina (2022) mengemukakan bahwa seri adalah terbitan yang keluar dalam bagian secara berturut-turut dengan menggunakan nomor secara berurutan. Media gambar seri adalah segala sesuatu media yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi secara berturut-turut baik berupa tiruan orang, binatang, maupun tumbuhan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian. Gambar seri dapat melatih dan mempertajam imajinasi siswa yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam daya imajinasi siswa, maka semakin berkembang pula daya pikir siswa dalam melihat pembahasan sebuah gambar.

Media gambar seri merupakan alat bantu untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, memudahkam pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran

dan media gambar seri dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran siswa, media juga bisa menjadi alat pemberi pesan dan juga alat komunikasih. Disebut gambar seri, sebab gambar satu dengan gambar lainnya mempunyai hubungan atau saling berkaitan. Brings (Hujair AH Sanaky, 2020: 4) menyatakan media adalah segala wahana alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajaran untuk belajar. Gambar seri adalah suatu alat yang didesain sedemikian rupa untuk dapat meletakkan gambar-gambar seri dalam menyajikan suatu pesan pembelajaran Gagne (Hujair AH Sanaky 2013:4) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Menurut Bovee (Hujair AH Sanaky 2013:3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Santoso S. Hamijaya (Ahmad Rohani 2014:2) media adalah semua perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Bentuk perantara Media dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak jalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2014:121) menyatakan bahwa media sebagai alat bantu dalam proses belajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai perantara agar suatu pesan dari guru kepada siswa dapat

memahami apa yang disampaikan guru melalui media ini, mempermudah siswa untuk ditangkap, dicermati, diproses, dan disusun kembali sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

2) Fungsi Media Pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, Nana Sudjana (dalam Djamarah, 2022:152), Merumuskan fungsi media sebagai berikut :

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
3. Media pengajaran, penggunaannya dengan tujuan dari sisi pelajaran.
4. Penggunaan media bukan semata-mata alat hiburan, bukan sekedar melengkapi proses belajar supaya menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pengajaran lebih dituangkan mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap perhatian yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Ketika fungsi-fungsi media pengajaran itu diaplikasikan ke dalam proses belajar mengajar, terlihatlah perannya sebagai berikut :

1. Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang guru sampaikan.
2. Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan

dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya.

3. Media sebagai sumber belajar bagi siswa.

3) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Djamarah 2022:152) mengemukakan kriteria dalam memilih media pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
- 2). Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Adanya media bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.
- 3). Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana, dan praktis penggunaannya.
- 4). Keterampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pengajaran.
- 5). Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6). Sesuai dengan tarap berfikir siswa.

4) Jenis-jenis media

Media dapat diklasifikasikan: 1) Media Visual; 2) Media Audio; 3) Media Audio-Visual; 4) Media Asli dan Orang.

Media visual adalah media yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Jenis-jenis media ini media gambar diam (*Still Pictures*) dan grafis, media papan, dan media dengan proyeksi. Media gambar diam adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. Yang termasuk

kedalam kelompok ini antara lain : grafik, chart atau bagan, peta, diagram, poster, karikatur, komik, gambar mati, dan photo. Grafik yaitu gambaran dari data statistik yang ditunjukkan dengan lambing-lambang visual. Chart yaitu gambaran dari sesuatu yang menunjukkan adanya hubungan, perkembangan, atau perbandingan. Peta yaitu gambar yang menjelaskan permukaan bumi atau beberapa bagiandaripadanya. Diagram yaitu penampang atau irisan dari sesuatu benda atau objek. Poster yaitu gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat. Karikatur yaitu gambar yang disederhanakan bentuknya dengan pesan biasanya menyindir. Komik yaitu suatu cerita yang disertai gambar. Gambar mati yaitu gambar dari sesuatu yang hasil lukisan, potret atau cetakan yang tidak dapat bergerak, dengan bentuk dua dimensi. Photo yaitu hasil dari sesuatu pemotretan.

Media papan adalah media pembelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memanjang atau maupun secara melebar. Alat-alat lain yang digunakan dalam media papan ini adalah dapat berupa kain flannel, kapur tulis, guntingan kertas untuk ditempel, brosur dan sebagainya. Yang termasuk ke dalam kelompok ini antara lain papan tulis, papan flannel, papan tempel, papan pameran.

Gambar seri termasuk media visual jenis gambar mati, yaitu gambar dari sesuatu hasil dari lukisan, potret, atau cetakan yang tidak dapat bergerak, dengan bentuk dua dimensi.

5) Media Gambar Seri Sebagai Model Pembelajaran

Menurut Arsyad (2022: 119), gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih

mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.

Sedangkan menurut Soeparno (2019: 18-19), media gambar seri biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing –masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya.

Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran. Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 sampai 4 Menurut Sadiman (2019:29), media gambar memiliki kelebihan diantaranya: (1) sifatnya komkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun disamping memiliki kelebihan media gambar juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Dalam kriteria pemilihan media disinggung bahwa media digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran menulis karangan di SD. Penggunaan media gambar seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan mengarang. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Purwanto dan Alim (dalam

Djamarah 2022), mengemukakan penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan-karangan juga Tarigan (2020:210), mengemukakan bahwa “mengarang melalui gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa”.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa cerita gambar seri adalah cara atau upaya dalam menyusun atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual (gambar seri) ke dalam bentuk tulisan.

6) Ciri-ciri Media Gambar yang Baik dan Penggunaannya Sebagai Media Pembelajaran

Gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar adalah memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Sudirman et-al (dalam Djamarah 2022:219), yaitu :

1. Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu.
2. Memberi kesan kuat dan menarik perhatian.
3. Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar.
4. Berani dan dinamis.
5. Ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Sedangkan peranan gambar sebagai media pembelajaran yaitu :

- a. Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar.
- b. Menarik perhatian anak sehingga terdorong untuk lebih giat belajar. 3). Dapat membantu daya ingat siswa (retensi).

- c. Dapat disimpan dan digunakan lagi apabila diperlukan pada saat yang lain. (Sudirman et-al : 2021: 220).

Atas dasar uraian tersebut di atas, kita tahu bahwa penggunaan media gambar seri banyak membantu dalam pembelajaran menulis karangan. Karena dengan media gambar dapat merangsang imajinasi seorang siswa supaya suka bercerita tentang gambar yang dilihatnya sehingga selanjutnya siswa mampu menulis karangan sesuai dengan tema, ide, pengalaman, dan kejadiannya.

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran kami sampaikan langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok dengan jenis kelompok heterogen.
2. Masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak.
3. Tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar seri sesuai dengan tema yang mereka pilih sendiri, melalui diskusi.
4. Guru selalu member bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran.
5. Dari gambar yang telah berhasil diurutkan , secara individu siswa mencoba menulis karangan.
6. Hasil karya siswa dievaluasi guru, kemudian dipajang.

Berdasarkan pada uraian di atas, serta penjelasan tentang langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang dapat dengan mudah dilakukan guru, maka penggunaan gambar seri dapat dijadikan alternatif untuk

meningkatkan kemampuan menulis karangan.

7) Langkah-Langkah Penggunaan Media

Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam pengajaran khususnya media gambar akan sangat membantu mempercepat pemahaman atau pengertian dari murid sebagai peserta didik.

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar seri menurut Anita, (2018 : 20). 1) guru menyampaikan pengantar sebagai pembuka pelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, 2) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa berkelompok, 3) guru membagi gambar seri, dan masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak, 4) tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar seri, 5) guru selalu memberi bimbingan dan dukungan selama kegiatan pembelajaran, 6) siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara acak, 7) siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar, 8) guru merefleksikan pembelajaran.

2. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat melatih orang untuk mengeluarkan pikirannya dengan baik sehingga dapat dimengerti orang lain. Kegiatan menulis merupakan

kegiatan yang harus dilakukan secara sadar, terarah, dan mempunyai mekanisme, serta persyaratan yang perlu diperhatikan agar tulisan berhasil dengan baik. (Sukirman Nurdjan, 2022: 109)

Menulis merupakan suatu cara mengkomunikasikan pesan secara tertulis kepada pembaca untuk tujuan tertentu. Kegiatan itu sendiri bukanlah suatu proses yang langsung dan linear, namun terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap pramenulis, menulis, revisi, dan penyuntingan.

Menurut Pangestu dalam Solchan dkk, pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa mengembangkan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna berharga bagi siswa. Selanjutnya, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri. (Solchan dkk, 2019 : 33)

Kemampuan menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dimaksudkan. (Solchan dkk, 2019 : 34)

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. (Nurhadi, 2018 : 144)

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya

3. Proses Menulis

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: pra menulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Seperti halnya perkembangan membaca, perkembangan anak dalam menulis juga terjadi perlahan-lahan. Dalam tahap ini anak perlu mendapat bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan. Combs (dalam Ahmad Rofiudin 2020), mengemukakan bahwa perkembangan menulis mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1). Prinsip keterulangan (*recurring principle*): anak menyadari bahwa dalam suatu kata bentuk yang sama terjadi berulang-ulang. Mereka memperagakannya dengan cara menggunakan suatu bentuk secara berulang-ulang.
- 2). Prinsip generatif (*generative principle*): anak menyadari bentuk-bentuk tulisan secara rinci, menggunakan beberapa huruf dalam kombinasi dan pola yang beragam. Mereka mulai memperhatikan adanya keteraturan huruf dalam suatu kata.
- 3). Konsep tanda (*sign concept*): anak memahami kearbiteran tanda-tanda dalam bahasa tulis. Untuk mempermudah kegiatan komunikasi, orang dewasa perlu menghubungkan benda tertentu dengan kata yang mewakilinya.

- 4). Fleksibilitas (*flexibility*): anak menyadari bahwa suatu tanda secara fleksibel dapat menjadi tanda yang lain. Dengan menambahkan tanda- tanda tertentu.
- 5). Arah tanda (*directionality*): anak menyadari bahwa tulisan bersifat linier, bergerak dari satu huruf ke huruf yang lain sampai membentuk suatu kata, dari arah kiri menuju ke arah kanan, bergerak dari baris yang satu ke baris yang lain.

Temple dkk (dalam Ahmad Rofiudin, 2020:99) mengidentifikasi adanya 4 tahap perkembangan tulisan yang dialami anak, yaitu: prafonemik, fonemik, fonemik tahap awal, nama-huruf, transisi, dan menguasai.

Dalam tahap prafonemik anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf, tetapi dia belum dapat menggabungkan huruf untuk menulis kata. Dia belum menguasai prinsip-prinsip fonetik, yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata. Bimbingan yang perlu diberikan pada anak yang berada pada tahap prafonemik dapat berupa : bacakan dengan keras kata- kata yang dekat dengan dunia anak , bacakan judul atau label yang dekat dengan dunia anak, berikan contoh penulisan huruf dan jelaskan bentuk serta ukurannya.

Dalam tahap fonemik awal anak sudah mulai mengenali prinsip -prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan, tetapi keterampilan mengoperasikan prinsip fonetik masih sangat terbatas. Akibat dari terbatasnya kemampuan ini, anak seringkali menuliskan kata dengan satu atau dua huruf saja. Bimbingan yang dapat diberikan pada anak yang berada dalam tahap awal adalah: ajaklah anak melalui dunia tulis (misalnya dengan memperkenalkan barang-barang cetak yang diminati anak). Kegiatan bimbingan difokuskan pada memantapkan konsep kata dalam diri anak.

Teknik yang ditempuh: membacakan buku yang dekat dengan dunia anak. fokuskan pada kata-kata tertentu, beri kesempatan pada anak untuk menuliskan apa saja yang dapat ditulis. Yakinkan bahwa anak dapat menulis, hindarkan anak dari rasa takut membuat kesalahan dalam menulis.

Dalam tahap nama huruf (menguasai huruf) anak mulai dapat menerapkan prinsip fonetik. Dia sudah dapat menggunakan huruf-huruf untuk mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata. Tulisan yang dihasilkan seringkali belum dapat dibaca, termasuk oleh anak itu sendiri.

Bimbingan yang dapat diberikan pada tahap ini adalah: latihan penulisan kata/kelompok kata serta cara mengucapkannya, menunjukkan contoh penulisan kata yang tepat dengan memanfaatkan kamus, mencatat kata-kata yang sering dijumpai dalam kegiatan membaca.

Dalam tahap transisi, penguasaan anak terhadap sistem tata tulis semakin lengkap. Meskipun belum konsisten, dia sudah dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis, khususnya pemberian spasi antar kata. Bimbingan untuk anak yang berada pada tahap ini adalah: memperkenalkan aturan tatatulis, cara mengucapkan kata, cara menulis, dan maknanya dalam konteks, menelaah kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh temannya. Dan tahap terakhir adalah anak sudah dapat menerapkan dengan baik semua sistem tatatulis.

4. Pengertian Mengarang

Kegiatan mengarang terjadi apabila seseorang menggunakan buah pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya ke dalam bahasa tulis. Untuk dapat mengarang seseorang perlu memiliki perbendaharaan kata yang memadai, terampil

menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif.

The Liang Gie (2021 :17), mengatakan “Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.

Dalam proses karang mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata-kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat, membentuk paragraf dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan.

Karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami orang lain.

Menurut Azhar (dalam The Liang Gie 2021)” mengarang itu sesungguhnya tidak lain dari pada mengorganisasikan ide dan perasaan atau pikiran dengan tertulis. Oleh karena itu ide-ide yang ingin disampaikan harus dirangkaikan secara logis dan sistematis”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan atau kemampuan seseorang untuk melahirkan ide-ide dalam bentuk tulisan yang tersusun secara teratur dari kata, kalimat, sampai paragraf yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang utuh, dengan maksud menceritakan kejadian atau peristiwa, mengucapkan sesuatu, dan tujuan lainnya.

5. Tujuan Pengajaran Mengarang

Menurut Ngilim Purwanto,dan Djeniah Alim (dalam Suramiharja 2019 :58) mengemukakan bahwa tujuan pengajaran mengarang adalah, memperkaya bahasa positif dan aktif, melatih melahirkan pikiran-pikiran dan perasaan, latihan

memaparkan pengalaman-pengalaman dengan tepat, latihan- latihan penggunaan ejaan yang tepat.

6. Macam-macam Karangan di Sekolah Dasar

Macam-macam karangan yang diajarkan di SD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Menurut Tingkatan

- a. Karangan permulaan (kelas I dan II)
- b. Karangan sebenarnya (Karangan lanjutan)di kelas-kelas berikutnya.

2) Menurut Isi/ Bentuk

- a. Karangan Varslag (Laporan), umumnya diberikan di kelas-kelas rendah
Misalnya : Menceritakan kembali (secara tertulis) apa-apa yang dialami dalam pengajaran lingkungan.Karangan Fantasi, mengeluarkan isi jiwa sendiri (Ekspresi jiwa), Misalnya : “Cita-citaku setelah tamat SD”.”Seandainya aku jadi raja”.
- b. Karangan Reproduksi, umumnya bersifat menceritakan atau menguraikan sesuatu perkataan yang telah dipelajari atau difahami, seperti mengenal ilmu- ilmu bumi, ilmu hayat, atau menulis dengan kata-kata sendiri apa yang telah dibaca dll.
- c. Karangan-karangan Argumentasi, Karangan berdasarkan alasan tertentu. Siswa dibiasakan menyatakan pendapat ataupun pikirannya berdasarkan alasan yang tepat. Di dalam silabus pokok bahasan menulis ada enam, yaitu; membaca, kosa kata, struktur, menulis, pragmatik, dan apresiasi sastra dan Bahasa. Pada aspek menulis dibagi empat sub pokok bahasan,

yaitu ; Menulis Permulaan, Surat, Menulis Kata Serapan. Sedangkan pemberian bahan pembelajaran yang berisi pokok bahasan dan uraian perkelas sebagai berikut :

1. Kelas I berisi menulis permulaan penekanannya pada penulisan huruf a sampai z.
2. Kelas II berisi menulis permulaan penekanannya pada menulis huruf kapital.
3. Kelas III penekanannya pada ejaan.
4. Kelas IV tentang pengembangan ide atau pesan secara tertulis dengan ejaan yang benar.
5. Kelas V menulis lanjut, menemukan judul, mengembangkan kerangka karangan, mengembangkan paragraf.
6. Kelas IV Pengembangan bermacam-macam karangan.

1. Pengertian Kata, Kalimat, dan Paragraf

a. Pengertian Kata

Kata adalah unsur unsur kata yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa.

Untuk dapat menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan dalam tulisan karangan. Seseorang perlu memiliki perbendaharaan kata yang memadai dan pemilihan kata yang tepat.” Dalam memilih kata itu harus diberikan dua

persyaratan pokok yaitu (1) Ketepatan (2) Kesesuaian “(Suriamiharja et-al,2019:25).

b. Pengertian Kalimat

Kalimat terbentuk dari gabungan anak kalimat, sedangkan anak kalimat adalah gabungan dari ungkapan atau frase, dan ungkapan itu sendiri merupakan rangkaian dari kata-kata. Kalimat yang dipergunakan dalam karangan berupa kalimat yang efektif yaitu kalimat benar dan jelas sehingga mudah dipahami orang lain. Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pandangan, atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembaca. Suryamiharja et-al (2019:38) mengemukakan bahwa: Kalimat efektif dalam bahasa tulis, haruslah memiliki unsur-unsur :

1. Dapat mewakili gagasan penulis.
2. Sanggup menciptakan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca seperti yang dipikirkan penulis.

c. Paragraf

Paragraf adalah satu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari pada kalimat: paragraf adalah kumpulan kalimat yang berkaitan dalam suatu rangkaian gerak untuk membentuk suatu gagasan. Berkaitan dengan paragraf Akhadiah, dkk (2022: 46).Menjelaskan bahwa “dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat utama atau kalimat topik, kalimat penjelas sampai kalimat penutup”.

Fungsi dari paragraf dalam karangan adalah :

1. Sebagai penampung dari sebagian kecil jalan pikiran atau ide keseluruhan

karangan.

2. Memudahkan pemahaman jalan pikiran atau ide pokok karangan.

(Tarigan,1996:48)

Menurut Suriamiharja (1996:48) “Paragraf baik dan efektif harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu (1) Kohesi (Kesatuan); (2) Koherensi, dan (3) Pengembangan/ Kelengkapan paragraf“.

Suatu paragraf dikatakan berkembang atau lengkap jika kalimat topik atau kalimat utama dikembangkan atau dijelaskan dengan cara pemaparan dan pemberian contoh, penganalisaan dan nilai-nilai.

2. Penggunaan Tanda Baca Titik, Koma, dan Huruf Kapital.

a. Penggunaan Tanda Baca Titik.

Sabarti Akhadiah, (2022) Menyatakan bahwa Tanda baca sangat penting untuk dimengerti siswa, tanda titik dipakai pada: (1) Akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, pada akhir singkatan nama orang. (2).Pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan, pada singkatan kata atau ungkapan sudah sangat umum. (3). Untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik, untuk menunjukkan waktu, untuk memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya yang tidak menunjukkan jumlah. (4).Menuliskan singkatan yang terdiri dari huruf- huruf awal kata atau suku kata. (5). Menuliskan singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang. (6). Menuliskan akhir judul yang merupakan kepala karangan, atau kepala ilustrasi, table, dan sebagainya. (7). Tanda titik dipakai dibelakang alamat pengirim dan tanggal surat atau nama dan alamat pengirim surat. (8). Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu

bagan, ikhtisar, atau daftar.

b. Penggunaan Tanda Koma.

Ahmad Rofiudin (2020), bahwa Tanda koma dilambangkan dengan tanda (,) dipakai: (1). Diantara unsur-unsur dalam suatu perincian. (2). Untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi, melainkan*. (3). Untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimatnya. (4). Di belakang ungkapan atau kata penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat. (5). Di belakang kata-kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, yang terdapat pada awal kalimat. (6). Untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (7). Di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. (8). Diantara tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan. (9). Untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. (10). Diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya. (11). Di muka angka persepuluhann dan diantara rupiah dan sen dalam bilangan. (12). Untuk mengapit keterangan tambahan dan keterangan aposisi. (13). Untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat apabila petikan langsung tersebut berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan mandahului bagian lain dalam kalimat itu.

c. Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kapital

Huruf besar atau huruf kapital dipakai: (1). Sebagai huruf pertama kata awal kalimat. (2). Sebagai huruf pertama petikan langsung. (3). Sebagai huruf pertama dalam ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan. (4).

Sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. (5). Sebagai huruf pertama nama jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang. (6). Sebagai huruf pertama nama orang. (7). Sebagai huruf pertama nama hari, bulan, tahun, hari raya, dan peristiwa sejarah. (8). Sebagai huruf pertama khas dalam geografi. (9). Sebagai huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi. (10). Sebagai huruf pertama semua kata untuk nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata partikel seperti: *di, ke, dari, untuk, dan yang*, yang terletak pada posisi awal. (11). Dipakai dalam singkatan nama, gelar dan sapaan. (12). Sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, adik, saudara, dan paman yang dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan beberapa peneliti yang membahas tentang penggunaan media gambar seri guna dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan karangan bahasa indonesia :

1. Lailatul Oktavia Lilasari, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2009, dengan judul PTK “Penggunaan Media Gambar Seri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Siswa Kelas IV SDN Pepe. Temuan yang didapat hampir sama, yaitu; Penelitian bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan dalam bentuk cerita pengalaman pribadi atau mendiskripsikan

sesuatu benda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media gambar berseri. Jenis penelitian ini merupakan (PTK) penelitian tindakan kelas. Melalui proses yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observas peneliti, dan refleksi. Sasaran subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Pepe 409 Sedati. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari siklus I hasil belajar peserta didik mencapai 80% secara klasikal, sedangkan dari siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 95, bersama ketuntasan hasil belajar sampai pencapaian 95%. Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa penggunaan media gambar seri bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah karangan bahasa Indonesia. ([http://eprints, umside.ac.id](http://eprints.umsida.ac.id))

2. Selanjutnya Ngurah Andi Putra Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2009, dengan judul PTK Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa indonesia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Temuan yang didapat hampir sama, yaitu; Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode latihan, rancangan penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan tiap siklus melalui empat tahap, yaitu : (1). Perencanaan, (2) .Pelaksanaan tindakan, (3). Observasi, dan (4). Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas IV SDN Moahino yang berjumlah 20 orang. Adapun subjek penelitian adalah penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan bahasa indonesia dengan menggunakan

metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan bahasa Indonesia, dilihat pada nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I tuntas sebanyak 45 % dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II tuntas sebanyak 85 %. (<http://journal2.um.ac.id>)

3. Harlina M. Bakri tahun 2016 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MII DDI di Palopo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus (I dan II) hasil belajar bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita karangan Bahasa Indonesia siswa kelas V MI DDI I Palopo, diperoleh dalam kategori belum mencapai nilai KKM dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 16 siswa dengan persentase 45, 45%, dan hasil belajar pada siklus II rata-rata diperoleh 77, 27% termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 30 dengan persentase sekitar 75, 75%, disamping itu aktivitas siswa dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II. (<http://ejournal.iainpalopo.ac.id>)
4. Sufi Herawati tahun 2016 dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian

tindakan kelas, dengan tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Baengas 3 Kamal Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I hasil belajar siswa mencapai 75% tuntas secara klasikal, sedangkan siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85, dengan ketuntasan belajar mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. ([http://ejournal,trunojoyo.ac.id](http://ejournal.trunojoyo.ac.id))

5. Hasna Umar Patandian tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Penerapan *Visual, Auditory, dan Kinestetik* (VAK) dalam Pembelajaran Bangun Datar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Negeri Towuti”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa kelas IX MTs Negeri Towuti sebelum penerapan media pembelajaran VAK (*pre-test*) memiliki rata-rata sebesar 62,23, standar deviasi 9,30, skor terendah 50 dan skor tertinggi 88. 2) Hasil belajar siswa kelas IX MTs Negeri Towuti sesudah penerapan model pembelajaran VAK (*post-test*) memiliki rata-rata 76,23, standar deviasi 9,36, skor terendah 60 dan skor tertinggi 90. 3) Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,722 > 2,059$). Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran VAK cukup efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri Towuti. ([http://ejournal,iainpalopo.ac.id](http://ejournal.iainpalopo.ac.id))

Dari temuan-temuan peneliti terdahulu dan yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan

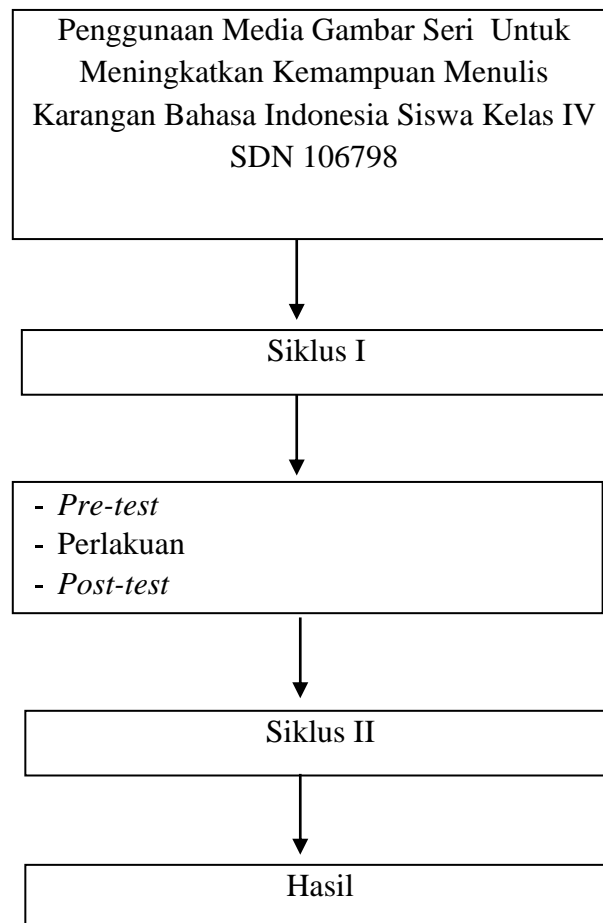
kemampuan siswa dalam menulis karangan.

C. Kerangka Pikir

Menurut hemat penelitian permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media gambar seri. Gambar seri adalah sarana yang digunakan sebagai upaya dalam menyusun atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual (gambar) ke dalam bentuk tulisan. Gambar seri dapat mengaktifkan siswa, menarik, menuntun siswa menemukan tema karangan sehingga siswa dapat menulis secara sistematis. Gambar seri juga akan dapat mendekatkan siswa pada dunia mereka yang masih senang dengan gambar-gambar sebagai alat bermain. Permainan anak banyak yang berbentuk gambar, siswa banyak yang gemar membaca komik yang menyajikan gambar, sehingga dengan media gambar seri mereka akan menemukan sesuatu yang mereka gemari selama ini. Pembelajaran yang inovatif menuntut guru agar dapat membawa anak pada situasi yang mereka inginkan, sehingga siswa merasa nyaman, gembira, tidak merasa sedang belajar, suasana kelas yang tidak kaku, serta kebebasan mereka untuk mengurutkan gambar seri menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan.

Dengan menggunakan media gambar seri maka kemampuan menulis karangan siswa akan dapat meningkat, serta siswa menjadikan kegiatan menulis karangan sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka alur kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I. Skema Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Judul penelitian yang akan dilakukan “Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798”. Maka Tempat Penelitian ini akan dilakukan di kelas IV SDN 106798 dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober

2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Siswa kelas IV SDN 106798 Tahun Pelajaran 2023/2024. Peneliti mengambil kelas IV sebagai subyek yang diteliti. Adapun jumlah subyek adalah siswa 24 siswa, dengan rincian 9 laki laki dan 15 perempuan.

Sedangkan objek penelitian yang diteliti adalah Peningkatan Kemampuan menulis karangan bahasa indonesia Melalui Gambar seri guna Kelas IV SDN 106798.

32

D. Prosedur Penelitian

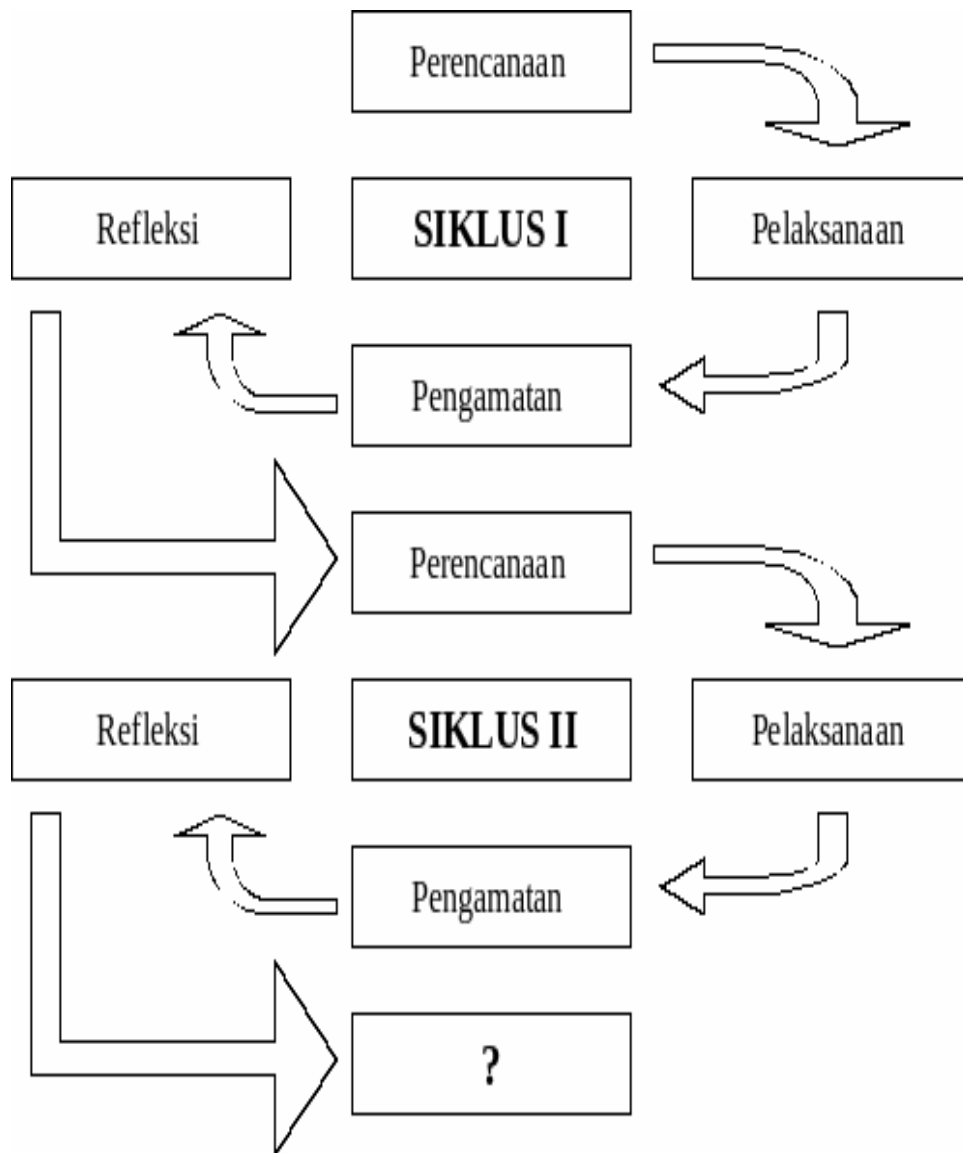
1. Tahap Pratindakan

Tahap pratindakan adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi awal tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 106798 Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral. setiap langkah-langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama dilakukan pada tahap perencanaan (planning), dilanjutkan dengan tindakan (action), disertai dengan pengamatan (observer), dan yang terakhir kegiatan refleksi (reflect) melalui diskusi antar peneliti yang akan menghasilkan rencana perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan

sebagaimana berikut :



Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan beberapa siklus hingga hasil belajarsesuai dengan yang diharapkan.

SIKLUS I

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian iniantara lain:

- a. Menyusun instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi, essay
- b. Menyusun perangkat pembelajaran seperti membuat karya dari media pembelajaran.

Sumber : (Arikunto, 2019:125).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru bersama-sama siswa berdoa sebelum belajar
- 3) Guru mengabsen siswa
- 4) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 6) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di bahas atau di pelajari.
- 7) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan di pelajari.

b) Pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru menjelaskan materi
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah disampaikan guru.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- 4) Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan akademis, jenis kelamin, suku dan ras berbeda-beda
- 5) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing

Sumber : (Arikunto, 2019:125).

c) Siswa bermain games berupa *Gambar Seri*, Sugiyono (2010:175)

Siswa bermain dengan siswa lainnya dengan membuat kelompok bahwa ada yang maju dan ada yang tinggal. (Kelompok yg menang terbanyak akan mendapat pujian atau hadiah).

d) Penutup

- 1) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- 2) Guru memberikan tes formatif untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan.
- 3) Guru memberikan tindak lanjut berupa rangkuman tentang materi yang akan dibahas minggu depan.

3) Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pendidik sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan

dan kekuatan yang dilakukan pendidik dalam pelaksanaan tindakan sehingga hasil dapat dijadikan masukan ketika pendidik melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran atau siklus selanjutnya.

Pelaksanaan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti sebagai guru dan wali kelas sebagai observer. Kegiatan selama observasi sebagai berikut :

- a) Menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan- kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.
 - b) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Gambar Seri* pada menbelajaran.
 - c) Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan model pembelajaran *Gambar Seri*.
- 4) Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan pendidik selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Pendidik dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kinerja pada kegiatan refleksi sebagai berikut :

- a) Menganalisis kegiatan dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat observasi.
- b) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Gambar Seri*

- c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dibuat dengan membuat rencana pembelajaran ulang yang sesuai dengan evaluasi pada siklus sebelumnya dengan materi yang berbeda.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan siklus I yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

3) Tahap observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran, yakni :

- a) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model Pembelajaran *Menulis Karangan*
- b) Mencatat setiap kegiatan penerapan model Pembelajaran *Menulis Karangan*

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada keseluruhan langkah pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati. (Anas Sudijono, 2021 : 76)

Observasi juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara untuk melakukan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap masalah-masalah dari objek yang diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Metode ini digunakan sebagai metode untuk memperoleh kelengkapan data dalam penelitian ini. Sedangkan data yang diambil melalui metode ini adalah hasil belajar siswa kelas IV, yang peneliti lakukan secara langsung.

2. Tes Menulis

Test menulis adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang hasil yang dikerjakan siswa, dalam metode tes ini

terdapat berupa menulis pre test dan post test.(Anas Sudijono, 2021 : 66)

- a. Pre test adalah test yang diberikan kepada siswa pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru dapat menemukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.
- b. Post test adalah test yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yang dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disampaikan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

Sumber : (Arikunto, 2019:125).

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia

Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia	Indikator	Skor
Isi gagasan yang dikemukakan	swa mengemukakan gagasan sangat sesuai dengan topic	30
	swa mengemukakan gagasan cukup sesuai dengan topic	20
	swa mengemukakan gagasan kurang sesuai dengan topic	10
	swa mengemukakan gagasan sangat kurang sesuai dengan topik.	5
Organisasi isi karangan	swa menyusun karangan sangat sesuai dengan alur atau plot.	25
	swa menyusun karangan kurang sesuai dengan alur atau plot.	20
	swa menyusun karangan sangat kurang sesuai dengan alur atau plot	10
Struktur tata bahasa	swa membuat karangan sangat sesuai dengan struktur bahasa.	20
	swa membuat karangan kurang sesuai dengan struktur bahasa.	15
	swa membuat karangan kurang sesuai dengan tata bahasa.	10
	swa menentukan karangan karang sesuai dengan struktur tata bahasa.	5
Gaya struktur pilihan dan diksi	swa menentukan karangan sesuai dengan tokoh	10
	swa menentukan karangan cukup sesuai dengan tokoh	8
	swa menentukan karangan kurang sesuai dengan kata.	6
	swa menentukan karangan sangat kurang sesuai dengan kalimat.	4
Ejaan dan tanda baca	swa menyusun karangan sangat baik dalam penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat tanpa kesalahan.	10
	swa menyusun karangan dengan baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat.	8
	swa menyusun karangan menggunakan ejaan, dan tanda baca sangat kurang baik.	6
	swa menyusun karangan dalam penggunaan ejaan, dan tandah bacadengan banyak kesalahan.	4

Sumber Data : Eva Nizar Zulmi: 2018

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.

1. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang digunakan siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan gambar seri. Instrumen ini akan peneliti dan kolabolator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan gambar seri dari lembar observasi berupa cek list.

Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) dan belajar siswa.

- a. Kisi-kisi lembar observasi Kegiatan Guru dalam pembelajaran

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam pembelajaran

No	Kegiatan yang amati	Nilai	Kriteria
1.	<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa yang dipimpin oleh satu siswa.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi: dengan cara bertanya jawab tentang” Apakah siswa pernah menulis cerita ? cerita apa saja yang pernah di tulis.? setelah itu guru menjelaskan bahwa buku-buku cerita itu merupakan suatu karangan narasi.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</p>		
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi pelajaran.</p>		
	<p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa memperhatikan gambar seri yang di pajang oleh guru di depan papan tulis , dimaksudkan agar siswa aktif dalam mengembangkan gagasan dalam membuat</p>		

	<p>kerangka karangan menjadi karangan narasi.</p> <p>b. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai EYD tentang penggunaan tanda baca, huruf kapital, tanda koma dan tanda titik dalam menulis karangan narasi.</p> <p>c. Siswa melakukan tanya jawab tentang urutan gambar seri yang tepat.</p> <p>d. Siswa dibimbing menulis karangan narasi sesuai dengan judul yang ada pada gambar seri.</p> <p>e. Siswa diberi waktu untuk membuat kerangka karangan sesuai dengan media gambar seri.</p> <p>f. Siswa di minta untuk membacakan hasil karangannya didepan kelas.</p> <p>g. guru memberikan penekanan terhadap materi yang diberikan yaitu unsur karangan dan menulis kembali karangan narasi.</p> <p>h. siswa mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat untuk dinilai guru dan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>i. Siswa menerima reward dan motivasi dari guru.</p>		
	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.</p> <p>b. Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya-jawab tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>		
3	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa diajak bercerita tentang apa saja yang telah mereka pelajari.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Evaluasi ketercapaian kompetensi dasar</p> <p>d. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi yang telah mereka pelajari.</p> <p>e. Salam dan doa penutup.</p>		
	Jumlah Skor		
	Presentase		

Sumber : (Arikunto, 2019:125).

Keterangan:

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik

80 – 100 = (Sangat Baik)

3 = Baik

70 – 79 = (Baik)

2 = Cukup

60 – 69 = (Cukup)

1 = Kurang

50 – 59 = (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai Rata-Rata Siswa

$\sum X$ = Jumlah Total nilai siswa

N = Jumlah Siswa.

b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam pembelajaran

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

No	NamaSiswa	Jenis Kegiatan				Rata-rata	Kriteria
		A	B	C	D		
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah							
Presentase							

Sumber : (Arikunto, 2013:125).

Keterangan:

Aspek yang diobservasi :

a. Memperhatikan penjelasan guru.

- b. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi.
- c. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *Gambar Seri* dengan baik.
- d. Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tournament. Seperti: menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Kriteria Penilaian :

4 = Sangat Baik	80 – 100 = (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 = (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 = (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 = (Kurang)

2. Soal Tes

Instrumen untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butiran soal essay. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

G. Teknis Analisis Data

Analisis adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Mengumpulkan data dari hasil pengamatan selama siklus I, II dan seterusnya hingga berhasil.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

- a. Nilai individual

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa/individual maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Data

$\sum N$ = Banyak data

c. Ketuntasan Belajar Siswa Ketuntasan individual

$$S = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor minimal ≥ 70

100 = Bilangan tetap

H. Indikator Keberhasilan Peneiti

Untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian ini, dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV SD 106798 telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 80 dengan KKM $\geq 86\%$. (*Sumber : Data Operator Sekolah*)
2. Keterampilan guru dalam menggunakan gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 106798 dikatakan meningkat adalah minima kategori $\geq 86\%$. (*Sumber : Data Operator Sekolah*)
3. Aktivitas siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode media gambar dikatakan meningkat adalah minimal kategori baik yaitu ≥ 80 dengan klasikal $\geq 86\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 106798

Penelitian ini dilaksanakan di Sdn 10679 Kebun Baru Kecamatan Hapran perak, Kabupaten Deli Serdang. SDN 10679 Kebun Baru ini terdiri dari 12 ruang kelas dan di dukung oleh tenaga pengajar yang terdiri dari 18 Guru kelas, 1 Guru PAK, dan 1 Guru Olahraga. Fasilitas yang dimiliki SDN 10679 kebun baru antara lain:

Bangunan di SDN 10679 Kebun Baru berbentuk letter U. Terdapat 1 gedung berlantai dua, yaitu kelas 5 b di lantai 1 dan kelas 5 adi lantai 2. Sementara itu, ruang kelas 1-4 berjejer di sisi-sisi halaman, berderet dengan 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 laboratorium, 1 ruang komputer, 1 ruang dapur, kantin, 2 ruang toilet siswa cowo dan cewe, 2 ruang toilet guru wanita dan pria, 1 ruang mushola, dan tempat parkir guru dan siswa. Dalam kegiatan yang ada di SDN 10679 kebun baru juga di selenggarakan kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler. tepatnya di Tandem Hilir Kecamatan Hampran perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

a. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 106798 sebagai berikut:

1) Visi

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh wargasekolah.
- b) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. (Umar : 2018)

b. Tenaga Pendidik

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak-anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membedakan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai anak didik karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan anak didiknya, keberhasilan dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

2. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar

mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru. Adapun data penelitian yang diuraikan adalah hasil penelitian mengenai keterampilan awal siswa dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia, melalui pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri. Dalam pembahasan diuraikan hasil analisis keterampilan awal siswa dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri.

a) Keadaan Awal Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia

Data awal keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia dapat dilihat dari tes pratindakan menulis karangan Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas. Kegiatan pra tindakan diikuti semua siswa kelas IV SDN 106798 yang berjumlah 31 siswa. persentase perolehan nilai tes menulis karangan Bahasa Indonesia dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Deskripsi Pra tindakan

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	11	35%
2	Tidak Tuntas	20	65%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 69.70%. Nilai ini masih jauh dibawah indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 75. Dari 31 siswa, sebanyak 11 orang siswa (35%) siswa mendapat nilai 75, sedangkan sebanyak 20 siswa (65%) siswa mendapat nilai kurang dari 75. Nilai 75 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan data awal yang didapatkan dari tes pra tindakan dan hasil praobservasi terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia, maka disusunlah rencana perbaikan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia. Melalui rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang masih belum berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diharapkan mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

A. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rencana pelaksanaan pembelajaran. berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama.

a. Rencana Pelaksanaan Siklus I

Sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia menggunakan gambar seri pada siswa IV SDN 106798 Kebun Baru, terlebih dahulu tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Peneliti mengajukan permohonan izin terhadap kepala sekolah setempat dan guru kelas IV serta pihak-pihak terkait untuk membantu dan mengarahkan dalam proses penelitian.
2. Peneliti mengemukakan suatu ide dalam memecahkan masalah rendahnya keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa menggunakan gambar seri.
3. Peneliti dan guru kelas IV menentukan gambar seri sebagai media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa.
4. Peneliti dan guru kelas IV menentukan materi yang akan disampaikan pada siklus I. Materi yang disampaikan mencakup aspek isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, diksi dan tanda baca.
5. Peneliti dan guru kelas IV menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun instrumen yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 Desember 2023 berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Kegiatan inti pertemuan pertama

adalah sebagai berikut.

Sebelum memulai pembelajaran, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa, serta mengecek siswa atau yang disebut presensi.

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa “siapa yang pernah menulis cerita?, cerita apa saja yang pernah ditulis?” sebagai apersepsi.
- b. Guru mempersiapkan gambar seri dan ditempelkan di papan tulis secara acak.

Setelah itu guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang siswa lihat pada gambar yang ditempelkan guru apakah sudah terurut, guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran sebelumnya tentang menulis sebuah karangan Bahasa Indonesia.

- c. Siswa mendengarkan penjelasan secara ringkas tentang definisi karangan Bahasa Indonesia dan membuat suatu karangan Bahasa Indonesia dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca.
- d. Siswa mengamati gambar seri secara acak di papan tulis.
- e. Siswa mendengarkan pembatasan tema yang disampaikan oleh guru.
- f. Siswa mendengarkan contoh karangan Bahasa Indonesia yang dibuat oleh guru dari rangkaian gambar seri yang ada di papan tulis.
- g. Siswa berlatih membuat judul karangan berdasarkan pembatasan tema.
- h. Siswa berlatih membuat kerangka karangan.
- i. Siswa membuat penjabaran tentang kerangka karangan yang telah dibuat.
- j. Siswa menulis karangan sesuai dengan media gambar seri dengan
- k. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.

1. Hasil karangan Bahasa Indonesia dikumpulkan untuk dinilai oleh peneliti.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 23 Januari 2024 yang berlangsung selama 70 menit (2 JMP). Adapun kegiatan inti pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menunjukkan gambar seri yang besar yang ditempelkan di papan tulis dan mengajukan pertanyaan kepada siswa “manakah gambar yang lebih menarik dan jelas gambar berbentuk kecil pada minggu lalu dengan gambar pada hari ini yang berbentuk besar ?” sebagai apersepsi.
- b. Guru mempersiapkan gambar seri yang besar lalu dipajang di papan tulis. Setelah itu guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang dilihat pada gambar. Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran yang pernah dilakukan pada pertemuan sebelumnya tentang menulis sebuah karangan.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan gambar seri dalam menulis karangan Bahasa Indonesia.
- d. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (pemodelan) dan langkah membuat kerangka karangan.
- e. Siswa menulis Bahasa Indonesia sesuai dengan gambar dan judul Bahasa Indonesia yang telah ditentukan di papan tulis.
- f. Siswa membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan Bahasa Indonesia yang padu.
- g. Siswa masuk pada kegiatan inti dari pembelajaran yaitu siswa menulis Bahasa Indonesia melalui gambar seri yang berbentuk besar. Dengan didampingi oleh

guru selama kegiatan pembelajaran menulis berlangsung siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan tanda baca, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma dalam penulisan karangan Bahasa Indonesia. Kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa mengenai gambar seri yang kurang jelas.

- h. Setelah selesai menulis Bahasa Indonesia, siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas, siswa yang lain diminta memberikan komentar
- i. Hasil karangan Bahasa Indonesia dikumpulkan untuk dinilai oleh peneliti (penilai sesungguhnya).

1. Soal Tes Keterampilan Karangan Bahasa Indonesia Siswa.

- 1) Kembangkan kerangka karangan yang sudah pernah kamu buat dengan menggunakan kata-kakamu sendiri menjadi sebuah karangan yang baik sesuai dengan gambar yang kamu amati!.
- 2) Ceritakan kembali isi karangan yang kamu buat sesuai dengan gambar dengan menggunakan bahasamu sendiri!.

Berdasarkan hasil karangan Bahasa Indonesia yang disusun peneliti dapat di lihat adanya peningkatan dari berbagai aspek yang dinilai dalam karangan. Judul karangan sudah mencerminkan obojek yang diamati dan ditulis sesuai dengan aturan. Gagasan yang di kemukakan juga sudah semakin menimbulkan kesan kepada pembaca. Isi karangan juga semakin menggambarkan objek yang sesungguhnya, penulisan kalimat pada paragraph juga semakin efektif. aspek tanda baca dan diksi ada kesalahan pada kalimat” Pada suatu hari tumbuh pohon-pohon di hutan yang lebat . Dan banyak burung-burung yang bersangkar di hutan.”.

Masih sering meletakkan pada awal kalimat dan kata sambung “Dan” Juga diletakan pada awal kalimat.

Berdasarkan beberapa kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I ini maka pada tindakan siklus II akan dilakukan perbaikan yang meliputi (1). menerapkan teknik koreksi antara teman sejawat dalam melakukan revisi hasil karangan, dan (2) guru melakukan konfirmasi terhadap hasil refisi yang dilakukan siswa.

Tabel 4.3.
Rubrik Penilaian karangan Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

3) Observasi siklus I

Peneliti melakukan observasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran pada siklus I. Observasi ini dilakukan untuk mengamati tingkat perkembangan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran menggunakan gambar seri dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang diamati observer dan hasil menulis karangn Bahasa Indonesia siswa pada siklus I pertemuan satu hasil yang didapat sebagian siswa belum menampakan indeks keberhasilan belajar, dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia. Dan beberapa siswa sudah mencapai indeks keberhasilan belajar. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua

hasil yang didapat sebagian besar dari jumlah siswa sudah mencapai indeks keberhasilan hanya beberapa anak masih belum tercapai.

1. Kegiatan Guru

Pelaksanaan tindakan pada siklus I, adalah menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri. Pada saat menyampaikan materi guru menggunakan gambar seri. Pada pertemuan pertama gambar yang ditampilkan guru kurang menarik karena gambar seri yang digunakan sangat kecil, sehingga siswa tidak dapat memahami gambar yang digunakan oleh guru sehingga anak masih terlihat bingung ketika diminta mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan Bahasa Indonesia yang padu. Ketika guru menjelaskan materi masih terlihat siswa yang tidak menyimak tetapi asik bermain sama teman sebangku, masih juga ada siswa yang berkeliaran di belakang ketika guru menjelaskan materi karena penggunaan gambar seri yang berbentuk kecil membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam peningkatan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri belum maksimal, guru dalam memberikan bimbingan dan pemantauan kepada semua siswa masih belum merata sehingga ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa tersebut tidak mendapat bimbingan atau arahan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan hasil pekerjaan siswa menjadi kurang maksimal.

Pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua guru menyampaikan materi dengan menggunakan gambar seri yang berbentuk besar dan jelas untuk lebih mempermudah siswa yang di depan dan juga yang di belakang untuk memahami

materi tersebut. Di sini siswa lebih terlihat dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran, siswa terlihat senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. ide-ide dan gagasan siswa dalam mengembangkan kerangka karangan lebih mudah tersampaikan.

2. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ialah fokus dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri siswa sangat antusias. Hal ini tampak pada saat guru menempel gambar seri di papan tulis, hal ini dikarenakan pada pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia sebelumnya guru tidak pernah menggunakan gambar seri. Sebelum menggunakan gambar seri siswa masih terlihat bingung dalam membuat kerangka karangan Bahasa Indonesia dan masih ada beberapa siswa yang bermain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Siswa kurang memahami konsep yang disampaikan guru. Namun ketika guru menggunakan gambar seri untuk menyampaikan materi, siswa terlihat termotivasi untuk membuat karangan Bahasa Indonesia yang lebih menarik minat pembaca. Dengan melihat gambar seri yang ada, siswa sudah mulai mempunyai gambaran tentang kegiatan apa yang sedang terjadi. Siswa tidak merasa kesulitan untuk mengungkapkan gagasan dan menuliskan alur cerita Bahasa Indonesia. Meski siswa sering bertanya pada guru, namun siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran.

Keterampilan menulis karang Bahasa Indonesia siswa pada siklus I dibandingkan dengan pratindakan jauh lebih meningkat. Berikut gambar salah

satu siswa membaca karangannya di depan.

4) Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan siswa guru dan peneliti, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Dalam tahap refleksi guru dan peneliti menilai hasil pembelajaran menulis Bahasa Indonesia siswa pada siklus I. hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri.

1. Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri membuat siswa menulis dengan baik. Kesalahan-kesalahan penulisan sudah jarang, pemilihan kata sudah baik. Namun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan kesalahan misalnya:

- a. Kesulitan menuliskan huruf kapital di awal kalimat, aktivitas siswa dan nama orang seperti: **Terus aku pulang** ditulis **Terus Aku pulang, Menebang pohong** ditulis **menban Pohon , pohon** ditulis **,Orang, orang** ditulis **Orang, Orang.**
- b. Kesalahan dalam pengulangan kata yang berulang-ulangan seperti: kata **Tiba-tiba pak Rudi mendengarkan suara itu, Dia.** ditulis, **Tibah- tibah Pak Rudi mendengar suara itu. Terburu-buru** ditulis **terburuh-buruh**
- c. Kesalahan menuliskan suku-suku kata misalnya menulis **Menyebabkan** ditulis, **Menyebababn,** penulisan **Kalau** ditulis **kaiu, Panas** ditulis **Pansas,**

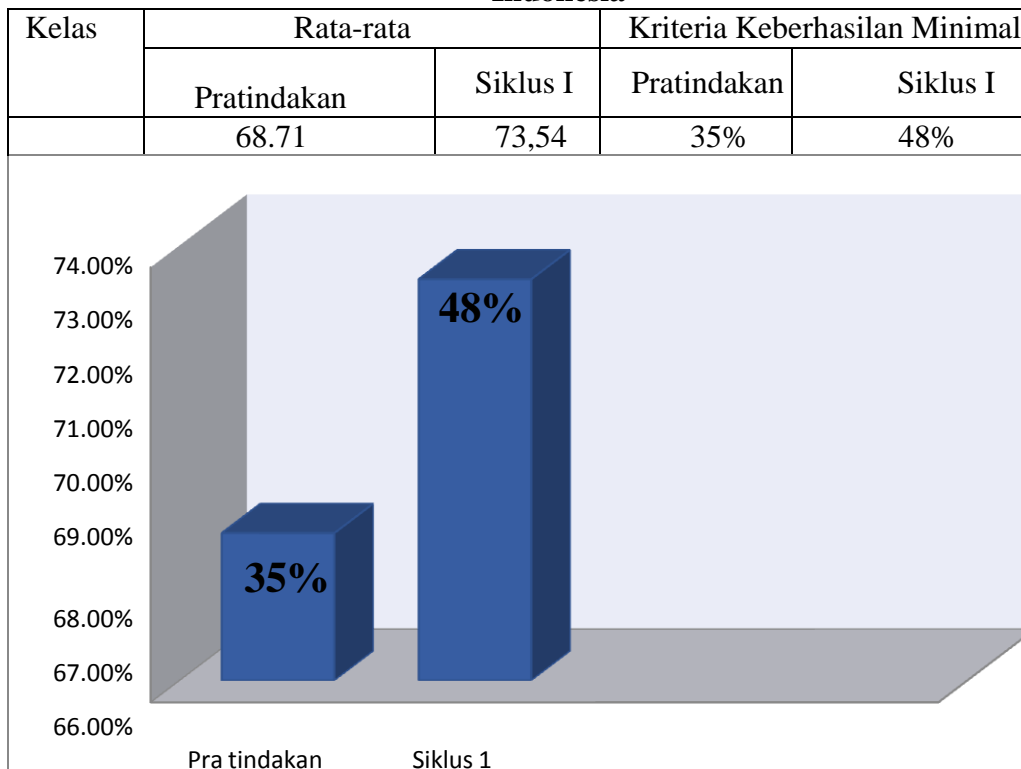
Persawahannya ditulis **persawah hanya**, **Jawab** ditulis **janab**, **Ternyata** ditulis **ter nyata**, **Suara itu** ditulis **suaraitu**

- d. Kesalahan dalam penulisan tanda baca yang titik misalnya: **Pada suatu hari saya melihat hutan yang sangat luas.** dituliskan **pada suatu Hari Saya melihat hutan yang sangat luas .**

2. Revisi tindakan pada siklus I

Hasil tindakan pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan menuliskan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru.

Tabel. 4.4
Hasil Tindakan Siklus I KKM Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia



Gambar 5.

Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru pada Siklus I.

Data dalam tabel dan diagram di atas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa. Peningkatan yang terjadi adalah pada pengembangan kerangka pikir menjadi Bahasa Indonesia kosa kata, dan ejaan. Dalam siklus I ini, ada 31 siswa yang mengalami peningkatan. Sedangkan dari keseluruhan siswa yang berjumlah 31 siswa, terdapat 11 siswa yang tuntas atau sebanyak 35%. Sebanyak 20 siswa dari 31 siswa atau 65% siswa masih belum tuntas dalam menulis Bahasa Indonesia. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus I ini, meningkat dari tahap pratindakan 68.71 menjadi 73.54.

Tabel 11.
Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase%
85-100	Sangat Baik	0	0
70-85	Baik	11	35,35
56-70	Cukup Baik	20	65,65
10-55	Kurang Baik	0	0

Data dalam tabel di atas menunjukkan nilai keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siklus I. jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik 11 dengan presentase 35%, siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 21 siswa dengan presentase 65%, sedangkan siswa yang mendapat nilai cukup baik siswa dengan presentase %, dan yang mendapat nilai kurang baik 0 dengan presentase 0%.

Berdasarkan hasil menulis karangan Bahasa Indonesia siswa yang telah diperoleh, serta permasalahan yang ditemukan pada siklus I, maka disusunlah rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II adalah (1) menjelaskan kembali mengenai cara menulis EYD dan langkah-langkah membuat karangan Bahasa Indonesia, serta (2) menggunakan gambar seri yang lebih mudah dipahami siswa.

B. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada awal peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan juga lembar observasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Guru dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), peneliti mengingatkan siswa untuk membawa buku paket Bahasa Indonesia. Peneliti juga mempersiapkan lembar kerja siswa untuk menguji keterampilan menulis siswa pada saat kegiatan mengarang.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II adalah perencanaan. Dilaksanakan pada hari Selasa 23 Januari 2024. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru bersama peneliti menyusun rencana perbaikan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Adapun rencana perbaikan tersebut antara lain:

- a) Guru menjelaskan mengenai tata cara penulisan karangan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b) Penjelasan ulang mengenai dengan penulisan huruf kapital setiap awal kalimat.
- c) penulisan ulang dalam menggunakan tanda baca, titik pada setiap akhir kalimat.
- d) penjelasan ulang mengenai dengan penulisan nama orang atau gelar.
- e) Pada siklus II ini peneliti mempersiapkan gambar seri yang berbeda dari sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan. Berikut uraian tindakan siklus II.

1. Pertemuan keDua

Pertemuan pertama siklus II dilakukan pada 23 Januari 2024 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Implementasi tindakan dari siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. adapun kegiatan inti pada pertemuan ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan materi menulis Bahasa Indonesia berdasarkan gambar seri.
- b. Guru menjelaskan cara menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan gambar seri yang telah di tempel di lembar kerja siswa
- c. Siswa diminta membuat kerangka karangan kemudian mengembangkan

nyamenjadi karangan Bahasa Indonesia yang padu.

- d. Siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas.
- e. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa yang di buat pada saat pembelajaran.

1. Soal Tes Keterampilan Karangan Bahasa Indonesia Siswa.

- 1) Tulislah sebuah Bahasa Indonesia atau cerita berdasarkan gambar yang kamu amati dengan menggunakan bahasamu sendiri berdasarkan fakta dan pengalaman kamu!.
- 2) Tulislah Bahasa Indonesia dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat berdasarkan gambar yang ada dengan menggunakan kata-katamu sendiri berdasarkan pengalaman kamu sendiri!.

Berdasarkan hasil karangan Bahasa Indonesia yang di tulis oleh siswa tersebut dapat diketahui bahwa melaksanakan tindakan siklus II mengalami peningkatan pada semua aspek yang dinilai pada karangan Bahasa Indonesia. Aspek judul sudah menggambarkan objek dan di tulis sesuai aturan penulisan. Aspek gagasan juga sudah dituliskan dengan tepat sehingga menimbulkan kesan bagi pembaca seolah-olah pembaca mengalami seperti apa yang dialami penulis, isi karangan juga sudah menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya kalimat juga lebih efektif pilihan kata juga sudah meningkat menjadi baik.

Tabel 4.6
Kisi-kisi Penilaian Karangan Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

Sumber : (Arikunto : 2020)

Tabel 4.7.
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Menggunakan Gambar Seri

No.	Keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia	Aspek yang di nilai	Skor	Kriteria
1.	Isi gagasan Bahasa Indonesia	Pengungkapan gagasan karangan Bahasa Indonesia sesuai tema, mudah dipahami, dan logis. Pengungkapan gagasan karangan Bahasa Indonesia cukup sesuai dengan tema. Pengungkapan gagasan karangan Bahasa Indonesia sangat kurang sesuai dengan tema.	26 – 30 21 – 25 15 – 20	Sangat baik Cukup baik Sangat kurang
2.	Organisasi isi Bahasa Indonesia	Organisasi isi sesuai dengan gambar seri Organisasi isi cukup sesuai dengan gambar seri. c. Organisasi sangat kurang sesuai dengan gambar seri.	21 – 25 15 – 20 10 – 15	Sangat baik Cukup baik Sangat kurang

3.	Struktur tata bahasa	Struktur tata bahasa tepat Struktur tata bahasanya cukup. c. Struktur tata bahasanya sangat kurang.	16 – 20 11 – 15 6 – 10	Sangat baik Cukup baik Sangat kurang
4.	Diksi atau pilihan kata	Pilihan kata yang digunakan sangat tepat. Pilihan kata cukup Pilihan kata kurang tepat	11 – 15 6 – 10 2 – 5	Sangat baik Cukup baik Sangat kurang
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca tepat. Ejaan dan tanda baca cukup. Ejaan dan tata bahasa sangat kurang tepat.	6 – 10 4 – 8 2 – 3	Sangat baik Cukup baik Sangat kurang

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam menggunakan gambar seri.

1. Kegiatan Guru

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada peningkatan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia menggunakan gambar seri secara umum sudah baik. Kekurangan guru yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi cukup baik dan jelas, tidak terburu-buru sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru selalu membantu dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis karangan Bahasa Indonesia agar siswa yang mengalami kesulitan lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan guru dan terbantu, sehingga siswa mudah menuangkan ide atau gagasannya.

2. Kegiatan siswa

Pada siklus II siswa tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkannya dalam sebuah tulisan sehingga menjadi sebuah karangan Bahasa Indonesia. Siswa sudah tidak bermain atau ngobrol sama teman sebangkunya dan siswa juga tidak membuang-buang waktu saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa sudah tidak mengalami kesulitan untuk memulai menulis karangan Bahasa Indonesia dan siswa juga termotivasi serta semangat serta mulai percaya diri dalam menulis karangan Bahasa Indonesia.

Refleksi Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus yang sudah berlalu, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Dalam tahap refleksi, guru menilai hasil menulis Bahasa Indonesia siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri.

Dalam tahap pembelajaran siklus II, siswa merasa tidak sulit dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri. Siswa sudah dapat membuat karangan Bahasa Indonesia yang menarik untuk di baca oleh para pembaca. Ejaan yang digunakan juga sudah cukup baik dan tepat pada saat menulis. Selain itu pilihan kata dan isi gagasan sudah sesuai dengan gambar seri. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa semakin berkurang, meskipun dalam penulisan

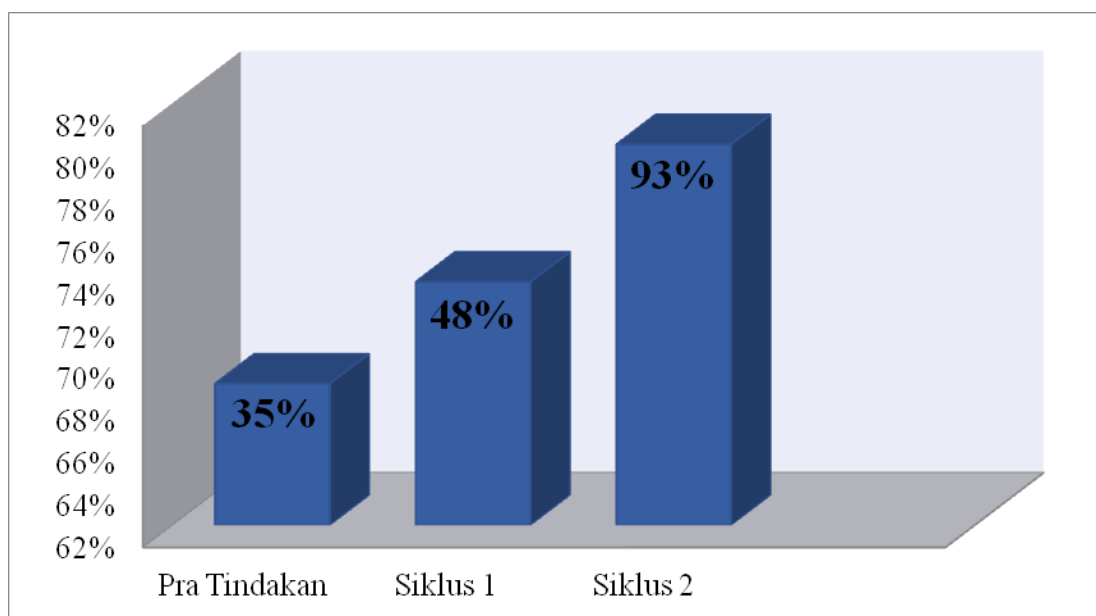
masih ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan, misalnya:

1. Kesulitan Kesulitan menuliskan huruf kapital di awal kalimat, **Doni langsung berpamitan**, ditulis **Doni langsung Berpamitan**
2. Kesalahan dalam menentukan jarak atau spasi seperti: **Setelah air di bak mandi penuh**, ditulis **Setelah air di bak mandi penuh. Doni masuk ke kamar mandi.**
3. Kesalahan menuliskan suku-suku kata.
4. Kesalahan dalam penulisan tanda baca yang titik **Pagi, Doni baru bangun tidur.** ditulis **Pagi , Doni baru bangun tidur Sepatu.** ditulis **Sepatu . di almarinya.** ditulis **di almarinya .**

Namun secara keseluruhan dengan melihat hasil menulis siswa siklus II yang dirasa cukup baik, dan indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II. Dengan melihat hasil siklus II yang dibandingkan dengan siklus sebelumnya dinyatakan siklus II cukup baik, maka indikator keberhasilan penelitian ini dihentikan sampai siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru sebesar 11.08 (kondisi awal 68.71 meningkat menjadi 80.06). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Tindakan Siklus II dan KKM Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Pada Siklus II.

Kelas	Pra Tindakan	Nilai Rata-rata		KKM		
		Siklus I	Siklus II	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
IV A	68.71	73.54	80.06	35%	48%	93.54%



Gambar 7.

Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru Pada Siklus I

Data dalam tabel dan diagram di atas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa. peningkatan yang terjadi adalah pada penggunaan tanda baca koma, tanda titik serta penulisan huruf kapital dan penggunaan kata serta kalimat. Dalam siklus II ini, ada 31 siswa yang

mengalami peningkatan dalam terampil menulis karangann Bahasa Indonesia. Sedangkan dari keseluruhan siswa yang berjumlah 31 siswa, terdapat 29 yang tuntas atau sebanyak 93.54%. Sebanyak 2 siswa dari 31 atau 6.46% masih belum tuntas dalam menulis karangan Bahasa Indonesia. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II ini, meningkat dari tahap pratindakan 68.71 menjadi 73.54 pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 80.06.

Tabel 4.9
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
Pada Siklus II.

NO.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase %
1	85-100	Sangat Baik	7	22.58
2	70-85	Baik	24	77.41
3	56-70	Cukup Baik	0	0
4	10-55	Kurang Baik	0	0

Data dalam tabel di atas menunjukkan nilai menulis Bahasa Indonesia siklus II. jumlah siswa yang skor 85-100 sebanyak 7 siswa mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 22% , sementara itu siswa yang mendapat skor 70-85 sebanyak 24 siswa dengan persentase 77.41%, sedangkan siswa yang mendapat skor 56-70 mendapat nilai cukup baik 0 siswa dengan persentase 0%, dan siswa yang skor 10-50 mendapat nilai kurang baik 0 dengan persentase 0%. Hasil nilai menulis karangan Bahasa Indonesia pada siklus II lebih meningkat di banding dengan nilai menulis karangan Bahasa Indonesia pada siklus I. ditinjau dari siklus I siswa yang mendapat nilai sangat baik 0% sedangkan pada siklus II meningkat

22.58%, dan siswa yang mendapat nilai baik 77.47% .

Tabel 4.10
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia dari
Pratindakan Siklus I, dan Paska Tindakan Siklus II.

No.	Inisial	Nilai Rerata			KKM	
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas
1.	AB	75	75	80	√	
2.	ADM	65	70	75	√	
3.	ANC	75	80	85	√	
4.	ANR	70	75	80	√	
5.	ANFY	65	70	75	√	
6.	AMI	75	80	85	√	
7.	AGST	65	70	80	√	
8.	BROM	64	70	73		Tidak Tuntas
9.	DTP	65	74	80	√	
10.	FAN	65	70	75	√	
11.	FS	66	75	80	√	
12.	FD	75	76	85	√	
13.	GRW	65	70	75	√	
14.	HW A	65	74	85	√	
15.	HNJ	70	75	80	√	
16.	JDA	65	70	75	√	
17.	LAG	75	85	85	√	
18.	MFS	65	65	75	√	
19.	NSUF	65	68	83	√	
20.	NS	75	75	85	√	
21.	NT	65	70	72		Tidak Tuntas
22.	NT	75	80	85	√	
23.	NEP	65	65	75	√	
24.	NAF	75	80	85	√	
25.	NAS	75	78	80	√	
26.	RSS	65	73	79	√	
27.	SN	65	70	75	√	
28.	SPKS	75	75	80	√	
29.	TCAA	65	72	85	√	
30.	WH	66	70	75	√	
31.	NKA	75	80	85	√	
Jumlah Nilai		2136	2280	2482		
Rata-rata		68.71	73.54	80.06		

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siswa pada pra tindakan 68.71. Sedangkan siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 73.54. Hal ini berarti meningkat sebesar 80.06 dari pratindakan. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 80.06. Dengan demikian nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 6.46 dari pasca tindakan siklus I.

Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa (KKM) juga meningkat sebesar 35% dari 48% menjadi 93% pasca tindakan siklus I. selanjutnya pasca tindakan siklus II. KKM siswa sebesar 93% dari 48% menjadi 35% meningkat dari pasca tindakan siklus I.

B. Pembahasan.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan bahwa keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru masih rendah berdasarkan hasil kerja menulis karangan Bahasa Indonesia pra tindakan, menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia belum maksimal. Nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 68.71. Sementara, siswa yang mencapai KKM baru 35% hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia ini masih sangat kurang. Dari menulis karangan Bahasa Indonesia siswa masih banyak ditemukan kesalahan yaitu pada kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan penempatan tanda baca titik dan koma, serta penulisan nama tokoh. Berdasarkan analisis hasil menulisa karangan Bahasa Indonesia siswa sebagian siswa masih melakukan kesalahan misalnya dalam hal penulisan isi karangan belum sesuai dengan judul karangan.

Namun sebagian siswa dalam penulisan karangan Bahasa Indonesia sudah

sangat bagus. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis Bahasa Indonesia berasal dari diri siswa itu sendiri, dan sistem pembelajaran di kelas. Faktor dari diri siswa yaitu siswa malas membaca, siswa sering bermain saat jam pelajaran dan siswa malas membuat suatu karangan. Faktor sistem pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran yang di berikan oleh guru masih monoton belum menggunakan suatu media.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka guru dan peneliti telah sepakat untuk menggunakan media gambar seri sebagai media untuk menulis karangan Bahasa Indonesia. Gagne (Hujair AH Sanaky 2019:4) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajaranyang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk menggunakan media gambar yang dapat memberikan suasana baru dan meberikan semanagat pada siswa dengan menggunakan gambar seri dalam pembelajaran.

Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, silus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Jadi, secara keseluruhan, tindakan kelas menggunakan gambar seri ini dilakukan dalam enam jam pembelajaran. Siklus I merupakan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan - kekurangan yang terjadi pada tahap proses pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia dan memperbaikinya. Selanjutnya, siklus II merupakan tindakan untuk lebih memperbaiki kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

Setelah dilakukan suatu tindakan berupa pembelajaran menulis karangan

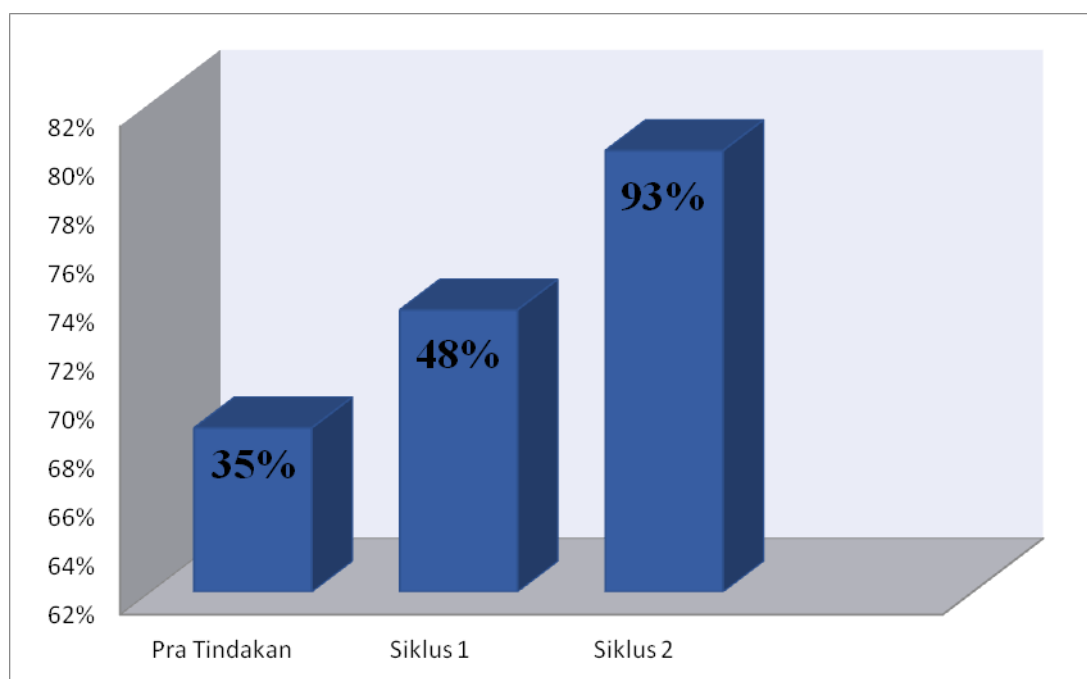
Bahasa Indonesia menggunakan gambar seri, hasil observasi pada siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada fokus dan perhatian siswa menjadi meningkat, dalam mengerjakan tugas menulis karangan Bahasa Indonesia siswa tidak lagi bermain di belakan, siswa tidak lagi ramai sendiri. Namun siswa menjadi aktif dan lebih mudah dalam menulis karangan Bahasa Indonesia, dan siswa yang awalnya kurang paham dalam mengarang karangan Bahasa Indonesia sekarang bisa mengarang dengan baik dan benar, setelah digunakan gambar seri menjadi lebih bisa dalam mengarang. Dengan demikian, gambar seri telah memenuhi fungsi sebagai media pembelajaran menurut Levie Lentz (Azhar Arsyad, 2019: 10-17) menyebutkan ada beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu: (a) fungsi atensi, (b), fungsi efektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Sedangkan, nilai rata-rata hasil menulis karangan naraasi juga menunjukkan adanya peningkatan dalam menulis karangan Bahasa Indonesia siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa pada siklus II meningkat sebesar 80.06, ketika dibandingkan dengan pratindakan pertama kali yang mendapat nilai rata-rata 68.90, pada saat tahap siklus I yang mendapat nilai rata-rata 73.54 dan pada siklus II yang mendapat nilai rata-rata 80.06. Pada siklus II ada 29 siswa yang tuntas atau sebanyak 93.54% dan sebanyak 2 siswa belum mencapai dari 6.46. Hasil penelitian ini meningkat dari hasil sebelumnya pada tahap pra tindakandan siklus I yang sama-sama terdapat 15 siswa yang tuntas atau sebanyak 48% dan sebanyak 16 siswa yang masih belum tuntas atau sebanyak 35%. Pada siklus II ketuntasan siswa dalam menulis katangan Bahasa Indonesia

sudah baik karena lebih 75% dari keseluruhan siswa telah tuntas.

Pada siklus II keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria ketuntasan tersebut yaitu nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM 75%. Kriteria keberhasilan yang diterapkan sesuai dengan KKM.

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 8.

Diagram Peningkatan Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru.

Keberhasilan produk baru tercapai pada siklus yang ke II. Hal ini dikarenakan masih banyak terdapat kekurangan dalam tulisan siswa seperti penggunaan tanda baca, kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan kerangka pikir menjadi tulisan Bahasa Indonesia dan masih terdapat beberapa

kesalahan penulisan. Berdasarkan kekurangan yang masih terdapat dalam siklus I, maka peneliti dan guru melanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. setelah melakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus II, ternyata ketuntasan siswa mencapai 80.06%. Hal tersebut bila dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi pada siklus I.

Peningkatan hasil belajar menulis Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 106798 Kebun Baru terjadi pada aspek tata bahasa, kreativitas pengembangan kerangka karangan menjadi karangan Bahasa Indonesia, penulisan kalimat, dan tanda baca EYD.

C. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian tindakan mengenai keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia menggunakan gambar seri yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 106798 Kebun Baru ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Tapi kenyataannya masih terdapat kekurangan yang disebabkan beberapa keterbatasan, sebagai berikut.

1. Waktu penelitian sangat terbatas karena sekolah mau memasuki ujian.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga peneliti tidak mengukur peningkatan keterampilan menulis.
3. Media gambar seri yang digunakan dalam penelitian belum divalidasi oleh Ahli media pembelajaran.
4. Instrumen yang divalidasi hanya sebatas teoritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar seri. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan cara menempelkan gambar seri secara acak di depan papan tulis dan siswa mengamati lalu mengurutkan sesudah mengurutkan siswa menyusun kerangka karangan dan menulis/mengembangkan kerangka menjadi karangan Bahasa Indonesia yang utuh. menulis karangan Bahasa Indonesia sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis.

Keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia meningkat karena menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Peningkatan nilai dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata – rata dalam keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia pada pra tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada nilai pra tindakan yaitu 68.90, siklus I meningkat menjadi 73.54 dan pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 80.06.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat diberikan saran kepada guru, siswa dan peneliti lebih lanjut.

1. Bagi Guru

Keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia hendaknya dilakukan

dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menggunakan alat bantu berupa media gambar seri dalam menulis karangan Bahasa Indonesia lebih lanjut sehingga tidak ada kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk kegiatan selanjutnya pada saat melakukan penelitian “Meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2022. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Erlangga,
- Almasitoh, Ummu Hany & Anna Febrianty Setianingtyas. 2021. “*Pengembangan Materi Pembelajaran Mengarang Narasi Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Klaten*”. Magistra, Nomor 86, <http://journal.unwidha.ac.id/>, diunduh pada 3 Desember 2023.
- Anitah, Sri, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuk
- Arsyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful, dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrohmah, dkk (2018), *Penelitian Tindakan SD*, Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Depdikbud (1994) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka
- Djamarah, Saiful Bahri, & Aswan Zain. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endang Purwanti, (2021), *Assesmen Pembelajaran SD*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas
- G.B. Yuwono, dan Tata Iryanto. (1922). *Pedoman Umum Pembentukan Istilah Dilengkapi dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Surabaya: Indah
- Marminah (2019), *Skripsi*. FKIP UNS
- M.Subano, dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyani mantri, Johar Permana (2021). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Maulana
- Nana Sujana (2019), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung
- Oemar Hamalik (2021). *Proes Belajar Mengajar* : Bumi Aksara
- Sabarti Akhadiah, (2021). *Menulis*. Jakarta : Depdikbud

- S. Sadiman, Arief dkk., (2019) *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Suriamiharja Agus, dkk (2019).*Petunjuk Praktis Menulis* Jakarta: Depdikbud
- Sukirman, (2022). *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, Makassar: Penerbit Aksara Timur,
- Solchan dkk., (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Ed. 1. Banten: UniversitasTerbuka.
- Susanti, Apriliya & Sri Hariani. 2020. “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian”. JPGSD, volume 01 nomor 02, http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article_diunduh_2_Desember_2023.
- Tarigan, Djago, (2020).*Membina Ketrampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung ; Angkasa
- The Liang Gie (2021). *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty

Lampiran 1**LEMBAR VALIDASI SOAL OLEH PENILAI AHLI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Kompetensi Dasar : 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir soal evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah maka berilah tanda silang (x).

No.	Aspek	Nomor Soal
		1
A.	Materi	√
1.	Butir soal sesuai dengan indikator.	√
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	√
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.	√
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas.	√

B.	Ranah Konstruksi	√
5.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban teruai.	√
6.	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan atau menyelesaikan soal.	√
7.	Ada pedoman penskoran.	√
8.	Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya.	√
C.	Ranah Bahasa	√
9.	Rumusan kalimat komunikatif.	√
10.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya.	√
11.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	√
12.	Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal).	√
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	√

Penilai Ahli I

Drs. Sukardi S.Pd., M.Pd.
NIP 19590511 198703 1 001

Medan, 29 Januari 2024
Penilai Ahli II

Drs. Sukarir Nuryanto, M. Pd.
NIP. 19600806 198703 1 001

LAMPIRAN 2

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Seri

No.	Aktivitas siswa yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa mencari dan menemukan macam-macam tema Karangan	√	
2.	Siswa mendiskusikan tema kepada guru atau kepada teman kelompok lainnya.		√
3.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai tema kepada guru atau kepada teman lainnya.	√	
4.	Siswa berdiskusi tentang tema karangan yang akan dibahas.	√	
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai gambar.	√	
6.	Siswa memanfaatkan media yang ada sebagai sumber pendorong dalam mengaran.	√	
7.	Siswa menilai dan memperbaiki pekerjaannya dalam membuat karangan	√	
8.	Siswa membuat kesimpulan sendiri tentang materi pembelajaran menulis karangan yang di terimanya.	√	
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung.	√	
10.	Siswa membuat karangan dengan kerangka karangan yang benar.	√	
11.	Siswa dapat menceritakan kembali karangan yang ditulis sesuai dengan gambar.	√	
12.	Siswa ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.	√	
14.	Siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar menulis karangan.	√	

15.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.	√	
-----	--	---	--

LAMPIRAN 3**Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No.	Aspek yang di Amati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru menanyakan persiapan siswa sebelum pembelajaran.	√		Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran menulis yang pernah dipelajari.
2.	Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran.	√		Guru sudah menyiapkan semua perlengkapan mulai dari media sampai pada materi yang akan disampaikan yang akan digunakan dalam kegiatan Pembelajaran
3.	Guru memberikan apersepsi	√		Guru sudah memberikan apersepsi dengan tepat untuk mengawali materi pembelajaran yang akan disampaikan.
4.	Guru memberikan memotivasi kepada siswa.	√		Guru memberikan pemahaman tentang cara menulis karangan narasi itu suatu hal yang bermanfaat.
5.	Guru menyiapkan media gambar seri yang digunakan.	√		Guru mempersiapkan gambar seri yang berukuran kecil dan tidak berwarna di papan tulis dengan tema "Penebangan liar"

6.	Guru menyampaikan informasi dengan berbagai macam metode(cerama,tanya	√		Guru memberikan ceramah dengan cara menjelaskan materi tentang membuat karangan narasi dengan penggunaan gambar seri
	jawab).			dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang cara menentukan karangka karangan.
8	Guru menjawab pertanyaan siswa	√		Guru menjawab pertanyaan siswa tentang cara membuat karangka karanganyang baik dan benar dalam mengarang.
9	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri yang sudah disediakan.	√		Setiap siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri yang sudah ada di papan tuis.
1	Guru membimbing siswa selama menulis karangan.	√		Guru membimbing siswa yang belum mampu menulis karangan narasi.
1	Guru memberikan kesempatan untuk siswa membacakan hasil tulisannya.	√		Siswa maju membacakan hasil menulis karangan narasi di depan kelas.

	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari.	√		Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah di pelajari.
--	---	---	--	---

LAMPIRAN 4

Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I

o.	N Aktifitas Siswa yang di Amati	sil Pengamatan		Deskripsi
			lak	
	wa menyiapkan perlengkapan dan diri untuk mengikuti pembelajaran.			wa menyiapkan diri dan perlengkapan untuk mengikuti pembelajaran dan siswamengingat materi yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya
	wa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			ateri tentang penggunaan ejaan tanda baca dalam menulis karangan narasi
	wa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.			mua siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai dengan materi yang akan di pelajari.
	wa mengajukan pertanyaan jika materi yang disampaikan oleh guru belum di mengerti oleh siswa.			wa bertanya tentang ejaan yang yang disempurnakan
	wa menulis karangan narasi.			wa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri
	wa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam menulis narasi berdasarkan gambar seri.			wa bertanya tentang penggunaan ejaan yang sempurna yang belum siswa pahami.

	wa mengalami kesulitan dalam menulis narasi berdasarkan gambar seri.			mabar sudah jelas dan siswa menulis karangan seseai dengan karangka karangan sesuai dengan gambar seri
	wa mudah menuangkan ide, gagasan berdasarkan gambar seri.			ngan menggunakan gambar seri siswa dapat menulis sebuah karangan narasi
	wa memanfaatkan media gambar seri dalam menulis narasi.			wa memanfaatkan media sebagai acuan dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis
	wa menyimpulkan materi pembelajaran dibawah bimbingan guru.			wa dan guru menyimpulkan materi dengan membacakan karya yang telah dibuat siswa.

LAMPIRAN 5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang di amati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru menanyakan kesiapan siswa sebelum mengajar	√		Siswa siap mengikuti pembelajaran
2.	Guru menyiapkan tujuan pembelajaran	√		Kegiatan tentang menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√		Semua siswa pasti bisa menulis karangan narasi dengan baik dan benar
4.	Guru menyiapkan gambar seri	√		Guru menyediakan gambar seri pada lembar kerja siswa
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√		Materi tentang penggunaan tanda baca, titik, koma dan paragraf pada penulisan karangan narasi
6.	Guru menyampaikan informasi dengan berbagai metode (ceramah, tanya jawab, penugasan dan pengamatan langsung)	√		Guru ceramah dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari yaitu langkah-langkah menyusun kerangka karangandan kerangka pikir.
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		Siswa bertanya tentang huru kapital dan tanda baca dan titik pada awal kalimat dan

				akhir kalimat.
8.	Guru menjawab pertanyaan siswa	√		Guru menjawab pertanyaan siswa berdasarkan apa yg ditanyakan siswa mengenai dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.
9.	Guru member tugas kepada siswa untuk menuliskan sebuah karangan narasi berdasarkan gambar seri yang tersedia.	√		Siswa menuliskan karangan sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis pada lembar kerja siswa.
10.	Guru bombing siswa dalam menulis karangan narasi	√		Guru membimbing siswa yang belum mampu dalam membuat sebuah karangan narasi.

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Siswa Selama pembelajaran

o.	Aktifitas Siswa yang di Amati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
			ak	
	wa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran			wa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
	wa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			teri tentang penggunaan EYD dalam menulis karangan narasi
	wa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.			mua siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang menulis sebuah karangan narasi melalui media gambar seri berdasarkan karangka piker
	wa bertanya jika tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru.			wa bertanya tentang materi yang belum dipahami terkait dengan materi tentang menulis karangan narasi.
	wa menulis karangan narasi.			wa menulis karangan narasi dengan karangka karangan sebelum membuat sebuah karangan narasi berdasarkan media gambar seri yang ada di lembar kerja.

	wa bertanya jika mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi			wa bertanya tentang penggunaan EYD dalam penulisan sebuah karangan narasi.
--	--	--	--	--

	wa mengalami kesulitan dalam menulis narasi berdasarkan gambar seri.		mabar sudah jelas dan siswa menulis karangan seseai dengan karangka karangan sesuai dengan gambar seri
	wa mudah menuangkan ide, gagasan berdasarkan gambar seri.		lalui Gambar seri siswa mampu mmenuangkan idea tau gagasannya untuk menulis karangan narasi yang utuh
	wa memanfaatkan media gambar seri dalam menulis narasi.		wa memanfaatkan media sebagai acuan dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis
	wa menyimpulkan materi pembelajaran dibawah bimbingan guru.		wa dan guru menyimpulkan materi dengan mewakili temannya untuk membacakan hasil karyanya. kemudian sisw melakukan penekanan dalam menulis narasi harus menentukan tema, dan membuat karangka karangan terlebih dahulu dan memperhatikan tanda baca, titik, koma dan penggunaan huruf kapital.

LAMPIRAN 7

**SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SEMESTER 2**

Bahasa
Indonesia

Standar Kompetensi: 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Media	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen-komponen karangan bahasa indonesia. • Langkah menulis karangan bahasa indonesia. 	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa untuk membentuk konsep awal tentang karangan • Guru menjelaskan tentang hakikat karangan • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hakikat karangan 	<p>Menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam karangan bahasa indonesia.</p> <p>Menulis karangan bahasa indonesia sesuai dengan komponen-komponen bahasa indonesia.</p> <p>Menulis karangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai contoh karangan bahasa indonesia, • Bahan ajar materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur tes proses dan tes hasil. • Jenis tes: tes unjuk kerja. • Alat tes: soal uji kompetensi. 	4 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas IV</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2. Nuraini, Um'ri dan Indriyani. 2008. <i>Bahasa</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh teks karangan sederhana tentang pengalaman mengikuti perlombaan • Siswa mencermati contoh karangan sederhana tentang pengalaman mengikuti perlombaan • Dari contoh karangan, guru menjelaskan tentang komponen-komponen yang ada dalam karangan bahasa indonesia • Siswa memperhatikan penjelasan guru 	<p>bahasa indonesia tentang berbagai topik sederhana.</p> <p>8.1.5 Menulis karangan bahasa indonesia dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).</p>				<p><i>Indonesia untuk SD Kelas IV.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

		tentang langkah-					
--	--	------------------	--	--	--	--	--

		<p>langkah menulis karangan bahasa indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) pada siswa • Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru • Guru memberi komentar positif dan refleksi sebagai bentuk penguatan setelah siswa mengerjakan LKS <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan tanda baca dan kata penghubung • Guru 					
--	--	---	--	--	--	--	--

		menjelaskan					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

		<p>tentang penggunaan tanda baca dan kata penghubung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mencermati salah satu contoh karangan bahasa indonesia yang telah dibuat siswa dari pertemuan sebelumnya tentang penggunaan kata penghubung dan ejaan pada karangan tersebut • Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai kesalahan penulisan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama • Guru 					
--	--	---	--	--	--	--	--

		menjelaskan					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

		<p>tentang komponen karangan bahasa indonesia dan penggunaan ejaan dan tanda baca pada penulisan karangan bahasa indonesia yang benar</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sebuah tema karangan bahasa indonesia, kemudian siswa berdiskusi terkait tema tersebut• Guru menjelaskan pada					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>siswa untuk menulis hal-hal yang berkaitan dengan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa menulis karangan bahasa indonesia sesuai dengan 					
		<p>tema yang telah disepakati bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi komentar positif dan refleksi sebagai bentuk penguatan pada setiap akhir kegiatan yang telah dilakukan siswa 					

**LAMPI
RAN 8****Rencana Pelaksanaan****Pembelajaran****(RPP) Kelas****Kontrol**

Sekolah : SDN 106798

Mata Pelajaran : Bahasa

Indonesia Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (dua

kali pertemuan) Pokok Bahasan :

Menulis Karangan Bahasa Indonesia

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

Menyebutkan kompoen-komponen yang terdapat dalam karangan bahasa indonesia.

Menulis karangan bahasa indonesia sesuai dengan komponen-komponen bahasa indonesia.

Menulis karangan bahasa indonesia tentang berbagai topik sederhana.

Menulis karangan bahasa indonesia dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks bacaan karangan bahasa indonesia, siswa dapat menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam karangan bahasa indonesia dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru tentang komponen-komponen bahasa indonesia, siswa dapat menulis karangan bahasa indonesia sesuai dengan komponen-komponen bahasa indonesia dengan benar.
3. Dengan memperhatikan contoh karangan bahasa indonesia, siswa dapat menulis karangan bahasa indonesia tentang berbagai topik sederhana dengan benar.

4. Melalui penjelasan guru tentang penggunaan ejaan, siswa dapat menulis karangan bahasa Indonesia dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

- Disiplin (*discipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Toleransi (*tolerance*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Ajar

- Komponen-komponen karangan bahasa Indonesia.
- Langkah menulis karangan bahasa Indonesia.

F. Model Pembelajaran Metode Penugasan

1. Tanya jawab
2. Penugasan individu
3. Penugasan kelompok

G. Media Pembelajaran

- Berbagai contoh karangan bahasa Indonesia
- Bahan ajar: materi pembelajaran

H. Rincian Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Pra kegiatan
 1. Guru memberi salam pada siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 2. Mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.

3. Pengkondisian kelas dengan mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas, kesiapan siswa dalam belajar.
 4. Guru bertanya tentang materi sebelumnya.
 - b. Apersepsi
 1. Guru melakukan apersepsi yaitu menceritakan pengalaman guru tentang pengalaman mengikuti perlombaan.
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2. Kegiatan Inti (55 menit)**
1. Guru menanyakan, “siapa yang pernah memiliki pengalaman mengikuti perlombaan seperti cerita bu guru?” (eksplorasi);
 2. Guru bertanya jawab dengan siswa untuk membentuk konsep awal tentang karangan (eksplorasi);
 3. Guru menjelaskan tentang hakikat karangan (elaborasi);
 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hakikat karangan (eksplorasi);
 5. Guru memberikan contoh teks karangan sederhana tentang pengalaman mengikuti perlombaan (elaborasi);
 6. Siswa mencermati contoh karangan sederhana tentang pengalaman mengikuti perlombaan (eksplorasi);
 7. Dari contoh karangan, guru menjelaskan tentang komponen- komponen yang ada dalam karangan bahasa indonesia (eksplorasi);
 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis karangan bahasa indonesia (eksplorasi);

9. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) pada siswa (elaborasi);
 10. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru (elaborasi);
 11. Guru memberi komentar positif dan refleksi sebagai bentuk penguatan setelah siswa mengerjakan LKS (konfirmasi);
- 3. Penutup (5 menit)**
1. Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari;

2. Guru memberikan saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari;
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Pertemuan II

1. pendahuluan (10 menit)

- a. Pra kegiatan
 1. Guru memberi salam pada siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 2. Mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
 3. Pengkondisian kelas dengan mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas, kesiapan siswa dalam belajar.
 4. Guru bertanya tentang materi sebelumnya.
- b. Apersepsi
 1. Guru melakukan tanya jawab pada siswa, “pertemuan sebelumnya kalian sudah membuat karangan tentang pengalaman mengikuti perlombaan, apakah karangan yang kalian buat sudah ada tanda baca, kata penghubung maupun menggunakan ejaan yang benar?”.
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang penggunaan tanda baca dan kata penghubung (eksplorasi);
2. Guru menjelaskan tentang penggunaan tanda baca dan kata penghubung (elaborasi).
3. Siswa bersama guru mencermati salah satu contoh karangan bahasa indonesia yang telah dibuat siswa dari pertemuan sebelumnya tentang penggunaan kata penghubung dan ejaan pada karangan tersebut (eksplorasi);

4. Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai kesalahan penulisan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama (eksplorasi);

5. Guru menjelaskan tentang komponen karangan bahasa Indonesia dan penggunaan ejaan dan tanda baca pada penulisan karangan bahasa Indonesia yang benar (elaborasi);
6. Guru memberikan sebuah tema karangan bahasa Indonesia, kemudian siswa berdiskusi terkait tema tersebut (elaborasi);
7. Guru menjelaskan pada siswa untuk menulis hal-hal yang berkaitan dengan tema (elaborasi);
8. Siswa menulis karangan bahasa Indonesia sesuai dengan tema yang telah disepakati bersama (konfirmasi);
9. Guru memberi komentar positif dan refleksi sebagai bentuk penguatan pada setiap akhir kegiatan yang telah dilakukan siswa (konfirmasi);

3. Penutup (5 menit)

1. Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari;
2. Guru memberikan saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari;
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

I. Sumber Belajar

1. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nuraini, Um'ri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

1. Prosedur Tes

- a. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - b. Tes Akhir : Tes Tertulis
2. Jenis Tes
 - a. Tes Tertulis : Uraian
 3. Bentuk Tes : Tes unjuk kerja

K. Lampiran

1. Materi ajar bahasa Indonesia kelas IV

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Kisi-kisi soal evaluasi
4. LKS Individu
5. Lembar penilaian siswa

Medan, Januari 2023

Guru Kelas IV,

Peneliti,



Dian Fitria Indriani,
S.Pd. NIP 19870606
201101 2 019

Ainul
Fitri
NIM
1802
0900
03

2. Hasil Karya Karangan Bahasa Indonesia Siswa Siklus I

Nama : Novie Anggita F.
Kelas : N A
No absen : 24

Tema : Penebangan liar

Kerangka karangan

1. Pohon rindang
2. Pohon ditebang
3. Hutan gundul
4. Banjir

* Penebangan Liar *

Pada suatu hari pohon-pohon di hutan tumbuh dengan lebat. Dan banyak burung-burung yang berterbangan di hutan. Di hutan pun banyak daun-daun yang hijau.

Beberapa hari kemudian, banyak daun-daun yang bergatutan. Dan akhirnya banyak orang-orang yang menebangi pohon. Orang-orang yang menebangi pohon menggunakan gergaji mesin.

Setelah itu orang-orang yang menebangi pohon pergi meninggalkan hutan. Dan akhirnya pun hutan menjadi gundul. Dan banyak pohon-pohon yang tumbang.

Dan keesokan harinya, hujan datang dengan sangat lebat. Dan akhirnya air sungai meluap karena pohon-pohon di hutan telah ditebang. Lalu rumah-rumah warga pun akhirnya kebanjiran.

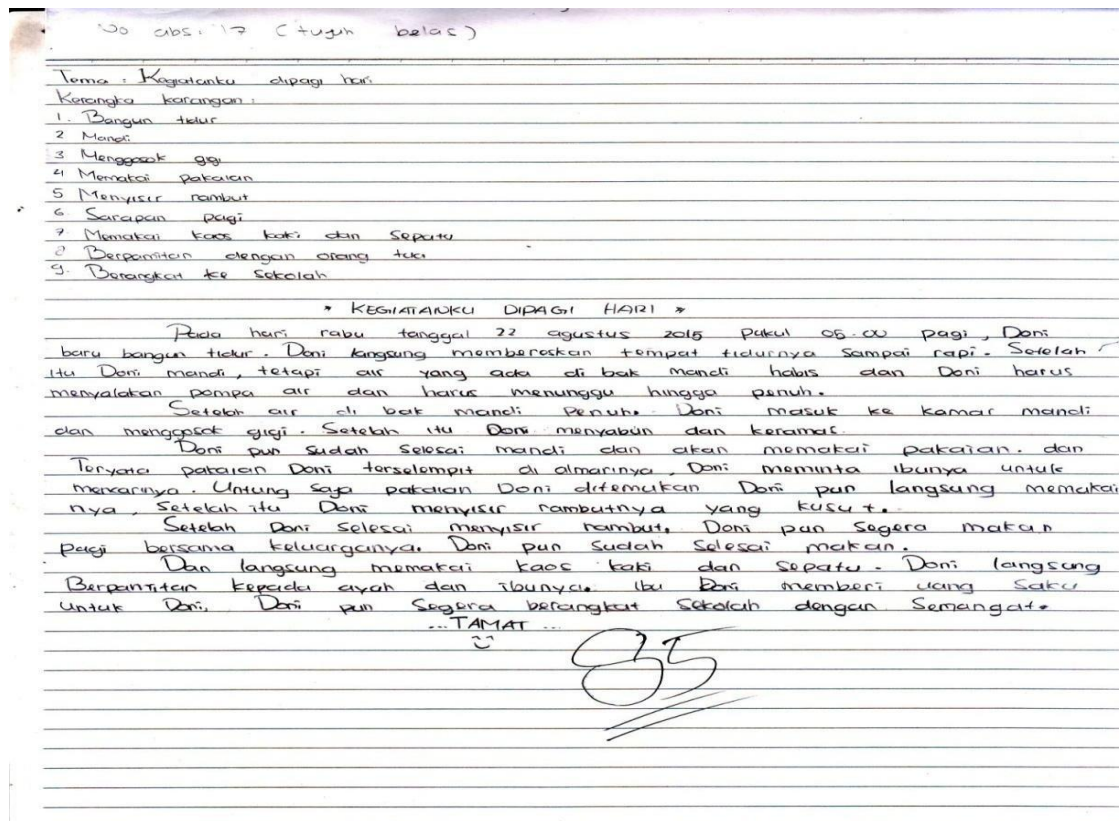
* Selesai *

Gambar 3
Contoh Karangan Siswa Tindakan Siklus.



Gambar 4.
Siswa membacakan karangan Bahasa Indonesia yang ditulisnya pada siklus I

Hasil Karya Karangan Bahasa Indonesia Siswa Siklus II



Gambar 6.
Contoh Karangan Bahasa Indonesia Siswa Tindakan Siklus II

LLLLLNLLAJMLLKL LLLL;LANJKNJB

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

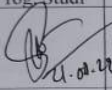

Nama Mahasiswa : Ainul Fitri

N P M : 1802090003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119


IPK = 3.51

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	1. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Guna meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN 106797 kebun baru	 20/8/2023
	2. Upaya peningkatan Gairah Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar kelas IV SDN 106798 kebun baru	
	3. Upaya peningkatan Motivasi Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 106798 kebun baru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Agustus 2023

Hormat Pemohon,


Ainul Fitri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainul Fitri
 NPM : 1802090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Guna meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN 106797 Kebun Baru"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M. Hum

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Agustus 2023
 Hormat Pemohon,


 Ainul Fitri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3281 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ainul Fitri**
N P M : 1802090003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 106797 Kebun Baru**

Pembimbing : **Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 Agustus 2024**

Medan, 04 Shafar 1445 H
21 Agustus 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra.Hj.Svamsyurnita.,M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ainul Fitri
NPM : 1802090003
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn 106798

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
2 Jan 2024	- Perbaiki kata penyantar - Revisi bab I, kerangka konsep	} Dh
	- Revisi Bab III - Pembahasan dan Analisis di dalam suaai dengan siklus PTU	
12 Jan 2024	- Lampirkan RPP & hasil menulis siswa per siklus sesuai dengan indikator penilaian menulis	} Dh
	- lampirkan hasil lembar observasi guru	
2 Feb 24	- lampirkan rubrik penilaian kemampuan menulis serta sumbernya	} Dh
	- Perbaiki kerangka konsep - Perbaiki daftar pustaka tamba di jurnal	
17 Feb 2024	- Revisi selesai	} Dh

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ainul Fitri
 N.P.M : 1802090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru

Pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Desember 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Jika mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 4122/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 09 Jumadil Akhir 1445 H
 Lamp : --- 22 Desember 2023 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**



Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 106798 Kebun Baru
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb



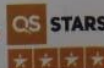
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ainul Fitri**
 N P M : 1802090003
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798 Kebun Baru**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



 Dekan
Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd
 NIDN.0004066201

****Pertinggal****

AINUL FITRI : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 106798

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unib.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

repository.radenintan.ac.id

9	Internet Source	<1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
11	www.archive.org Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1%
13	www.researchgate.net Internet Source	<1%
14	wartimecanada.ca Internet Source	<1%
15	www02.us.archive.org Internet Source	<1%
16	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
17	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
18	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1%
20	id.123dok.com Internet Source	<1%

		<1 %
21	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	es.scribd.com Internet Source	<1 %
25	dokumen.tips Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
27	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.hybrid-analysis.com Internet Source	<1 %
29	newspapers.library.wales Internet Source	<1 %
30	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.usd.ac.id Internet Source	

		<1 %
32	core.ac.uk Internet Source	<1 %
33	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
34	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
35	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
36	ia601205.us.archive.org Internet Source	<1 %
37	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
38	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Penerapan Total Quality Management(TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %
39	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %

40	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
41	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	<1%
42	pt.scribd.com Internet Source	<1%
43	studylib.net Internet Source	<1%
44	Nely Hartika. "PENERAPAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1%
45	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
46	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
47	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1 words
Exclude bibliography Off

Lampiran 9**DAFTAR RIWAYAR HIDUP**

Ainul Fitri Dilahirkan di Desa Selemak Tepat nya Di Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 22 juli 2000 saya anak pertama dari Bapak Musadad dan Ibunda Syarifah, A. Ma. Saya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 106798 Kebun Baru pada tahun 2012. Pada tahun itu juga saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama MTS Negeri 1 Hampan Perak pada tahun 2015, kemudian saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah atas SMA Negeri 1 Hampan Perak pada tahun 2018. Pada tahun 2018 saya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Saya menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada tahun 2024.